

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
IBNU DA'I MUNIS
NIM: 2003016106

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Da'i Munis

NIM : 2003016106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka di
SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen
Nama : Ibnu Da'i Munis
NIM : 2003016106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 3 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Dr. H. Nasirudin, M.Ag.

NIP. 196910121996031002


Dr. Hj. Nur Asiyah, M.Si.

NIP. 197109261998032002

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,


Dr. H. Mustopa, M.Ag.

NIP. 196603142005011002




Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP. 196803171994031003

Pembimbing,


Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd.

NIP. 196603052005011001

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 13 Juni 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen**
Nama : Ibnu Da'i Munis
NIM : 2003016106
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Muslim, M.Ag, M.Pd,
NIP. 196603052005011001

ABSTRAK

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen

Penulis : Ibnu Da'i Munis

NIM : 2003016106

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apa saja yang terkandung dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Dewan Ambalan, dan Anggota Pramuka SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perilaku atau dari sumber tertulis. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen terdapat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti nilai akidah, syariah, dan akhlak. Semua peserta didik melaksanakan kegiatan pramuka yang terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam ini baik kelas 10, 11, dan 12.

Kata Kunci : *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Ekstrakurikuler Pramuka*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ... = a	كَتَبَ	kataba
اِ... = i	سُوِّلَا	su'ila
اُ... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

اَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

اَ... = ā	قَالَ	qāla
اِيَّ = ī	قِيلَ	qīla
اُ... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan tugas sebagai makhluk yang diciptakan untuk selalu berfikir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Semoga kelak kita mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi dengan judul *"Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen"* ini dengan lancar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan sebagai bentuk partisipasi penulis dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

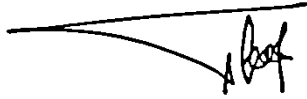
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan PAI, Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan PAI, Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., yang telah mengayomi, serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Drs. H. Muslam, M.Ag., M.Pd., yang telah memberikan waktu, sumbangan pemikiran, serta bimbingan yang sangat berharga sampai terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, tekhusus wali studi Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd., yang telah membekali ilmu pengetahuan, dan melayani dengan tulus hati selama menempuh studi sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Kepala, guru, dan tenaga kependidikan SMA N 1 Karanganyar Kebumen, Bapak Budi Rianto, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penelitian di sekolah.
7. Kedua orang tua beserta keluarga, Bapak Achmad Tohirin dan Ibu Herni Hartati, Aghnia Nailul Muna, Rofiq Muhammad

Tazzaka, Fauzan Husni Ramadan, Zulfa Zakiyatunnisa beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, dan arahan penulis dalam menyelesaikan studi ini.

8. Teman-teman seperjuangan PAI kelas C, PLP, dan KKN angkatan 2020, beserta seluruh keluarga besar BMC Walisongo, HMJ PAI, SEMACI Walisongo yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis selama menempuh studi di bangku perkuliahan.
9. Terkhusus Andi Setiawan, M. Dai Chairul Khan, Adam Suryo Maarif., Ahmad Khubbi Sauhi, dan Sukimin Triyanto yang selalu memberi semangat dan motivasinya dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kepada mereka semua, penulis ucapkan terimakasih dan permohonan maaf, semoga menjadikan amal sholeh buat mereka serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu, sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini memberikan berkah dan manfaat bagi para penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 15 Juni 2024
Pembuat Pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ibnu Da'i Munis', written over a horizontal line.

Ibnu Da'i Munis
NIM. 200301610

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	11
a. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	11
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	18
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	19
d. Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam....	21
e. Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	24

2. Ekstrakurikuler Pramuka	31
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	31
b. Tujuan Pramuka	33
c. Fungsi Pramuka	35
d. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan	36
e. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	39
B. Kajian Pustaka Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Sumber Data	51
D. Fokus Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Uji Keabsahan Data	56
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
A. Deskripsi Data	63
1. Data Umum	63
2. Data Khusus	68
B. Analisis Data	85
C. Keterbatasan Penelitian	90

BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
--	----

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pembina Pramuka
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Dewan Ambalan
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Anggota Ambalan Kelas X
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Anggota Ambalan Kelas XI
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Anggota Ambalan Kelas XII
- Lampiran 7. Pedoman Observasi
- Lampiran 8. Pedoman Studi Dokumentasi
- Lampiran 9. Transkrip Hasil Wawancara 01
- Lampiran 10. Transkrip Hasil Wawancara 02
- Lampiran 11. Transkrip Hasil Wawancara 03
- Lampiran 12. Transkrip Hasil Wawancara 04
- Lampiran 13. Transkrip Hasil Wawancara 05
- Lampiran 14. Transkrip Hasil Wawancara 06
- Lampiran 15. Catatan Lapangan Observasi 01
- Lampiran 16. Catatan Lapangan Observasi 02
- Lampiran 17. Bukti Reduksi Wawancara Pembina Pramuka
- Lampiran 18. Bukti Reduksi Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 19. Bukti Reduksi Wawancara Dewan Ambalan
- Lampiran 20. Bukti Reduksi Wawancara Anggota Ambalan Kelas
X
- Lampiran 21. Bukti Reduksi Wawancara Anggota Ambalan Kelas
XI

Lampiran 22. Bukti Reduksi Wawancara Anggota Ambalan Kelas
XII

Lampiran 23. Profil SMA N 1 Karanganyar Kebumen

Lampiran 24. Struktur Gugus Depan dan Susunan Dewan Ambalan
Pangkalan SMA N 1 Karanganyar Kebumen
Ambalan Diponegoro dan R.A. Kartini Masa Bakti
2023/2024

Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 26. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 27. Surat Izin Riset

Lampiran 28. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama rahmatan lil ‘alamin yang memiliki arti rahmat bagi manusia dan alam semesta. Islam oleh penganutnya telah diyakini sebagai agama yang memiliki ajaran dan nilai yang universal. Nilai-nilai ini dihadirkan sebagai prinsip dasar bagi umat Islam dalam kehidupan dalam menyikapi realitas kehidupan. Dalam kehidupan manusia, nilai-nilai ini dijadikan sebagai pedoman dalam menyelesaikan berbagai persoalan baik dari persoalan yang kecil sampai dengan persoalan yang besar, mulai persoalan individu hingga persoalan masyarakat, bangsa dan negara. Karena pada dasarnya ajaran Islam antara satu dengan yang lainnya memiliki hubungan yang sinergis dan integral.

Gerakan pramuka adalah lembaga yang mendukung dan melengkapi pendidikan nonformal bagi anak-anak, remaja, dan pemuda baik di rumah maupun di sekolah, pada bagian yang belum dilayani oleh institusi pendidikan lain yang pelaksanaannya menggunakan Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan di Alam Terbuka yang sekaligus dapat menjadi upaya untuk "belajar sendiri" bagi dan oleh anak-

anak, remaja, pemuda, dan pramuka sendiri.¹ Dari pengertian tersebut banyak yang menilai bahwa gerakan pramuka hanya sebagai kegiatan untuk bersenang-senang dan kegiatan memperkuat nilai-nilai Nasionalisme. Padahal kegiatan pramuka tidak hanya berisi tentang seperti itu saja, akan tetapi banyak kegiatan lain yang memiliki nilai-nilai didalamnya termasuk juga nilai Pendidikan Agama Islam.

Pada zaman modern ini banyak orang yang mengaku bahwa dirinya beragama Islam, tetapi perilaku mereka tidak mencerminkan perbuatan seorang muslim. Contohnya pergaulan yang tidak menentu dan merosotnya etika moral yang ada di lingkungan sekolah. Dampak negatif tersebut disebabkan karena kurangnya penanaman dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Melihat hal ini sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku peserta didik. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No 20 tahun 2003 dalam Bab II pasal 3 Menyebutkan diantaranya “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

¹ Jana T. Anggadiredja et al., *Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011, hlm. 19.

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

Dari Undang-Undang diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan untuk dapat menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, yang paling utama adalah menjadikan peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian yang baik, dan dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. Adapun, upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ini tidak hanya dilakukan pada pembelajaran di dalam kelas saja, akan tetapi juga ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal tersebut, dikarenakan dalam kegiatan pramuka menerapkan nilai-nilai Islam yang ada dalam dasa darma pramuka yang dimana harus diajarkan, dikuasai, dan diterapkan oleh siswa dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan kurikulum 2013 ekstrakurikuler pramuka termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib sesuai dengan kebijakan dari Mendikbud RI nomor 81A Tahun 2013 yang berisi tentang penerapan kurikulum dan

pedoman kegiatan ekstrakurikuler.² Pada dasarnya kegiatan kepramukaan ini memiliki peran penting untuk menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, hal ini seperti yang ada dalam Tri Satya dalam poin yang pertama yaitu menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, dan ada dalam Dasa Darma pada poin pertama juga yang berbunyi taqwa kepada Tuhan Yang Esa. Isi dari poin pertama dalam Tri Satya dan Dasa Darma sangat sesuai dengan dengan ajaran agama Islam. Arti yang terkandung dalam poin pertama adalah seorang pramuka harus melaksanakan perintah dan kewajiban tuhan serta dengan menjauhi larangan-Nya.

Dalam kitab Al-Qur'an, dijelaskan bahwa Allah memberi potensi kepada seluruh umat manusia untuk mengimani Allah dan mengamalkan ajaran Islam, karena fitrah ini manusia dijuluki sebagai makhluk beragama, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam QS. Adh-Dhariyat/51: 56 sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S. Adh-Dhariyat/51:56).³

² Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *Nomor 81A Tahun 2013* (Implementasi Kurikulum, 2013), hlm. 1.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hlm. 523.

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dan jin hanya untuk beribadah kepada-Nya. Manusia memiliki fitrah beragama untuk selalu beribadah kepada Allah SWT. Fitrah beragama tersebut merupakan kemampuan dasar yang mengandung peluang dan kemungkinan untuk berkembang. Namun dalam perkembangannya manusia sangat tergantung pada proses pendidikan yang diterima dalam masyarakat.

Dalam dunia pendidikan banyak permasalahan yang muncul, tidak terkecuali dengan minimnya karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun karakter tersebut seperti kurangnya rasa percaya diri, kurang disiplin, dan kurangnya ketaatan peserta didik kepada tuhanNya maupun ketaatan kepada gurunya. Lebih dalam lagi banyak fenomena di masyarakat yang mengindikasikan hilangnya nilai luhur bangsa indonesia seperti kejujuran, kebersamaan, dan kesantunan.⁴ Sebagai contohnya seperti meningkatnya degradasi moral, etika, sopan dan santun para pelajar, meningkatnya ketidakjujuran pelajar seperti mencontek pada saat ujian, serta berkurangnya rasa hormat pada orang tua,

⁴ Marzuki dan Lysa Hapsari, "Pembentukan Karakter Sisiwa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2 (2015), hlm. 143.

guru, dan figur-figur yang harus di hormati.⁵ Dengan demikian, perlu adanya upaya yang dilakukan dalam menanggulangi permasalahan tersebut ialah dengan memberikan kegiatan yang mengacu pada pengembangan karakter peserta didik. Salah satu bentuk pengembangan karakter tersebut adalah dengan adanya pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya pemberian materi tentang Pendidikan Agama Islam di dalam kelas saja belum cukup dalam membentuk karakter Islami pada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan karakter peserta didik adalah dengan menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja, akan tetapi juga dilaksanakan diluar kelas. Kegiatan di luar kelas di antaranya seperti kegiatan OSIS, PMR, Pramuka dan ekstrakurikuler lainnya. Dari beberapa ekstrakurikuler yang ada, ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler yang mengembangkan dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karenanya, ekstrakurikuler pramuka termasuk dalam kegiatan yang

⁵ Sri Woro dan Marzuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang,” *Jurnal Pendidikan*, 1 (2016), hlm. 60.

dapat menerapkan dan mempengaruhi kepada nilai nasionalisme, toleransi, tanggung jawab, religius, demokratis, kerjasama, cinta tanah air, dan lain sebagainya.⁶ Maka dari itu, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik dari peserta didik di sekolah.

Banyak masyarakat yang memandang bahwa ekstrakurikuler pramuka hanyalah sebuah kegiatan yang hanya berisi tentang bermain dan *fun game* saja. Hal ini dikarenakan orang tua zaman sekarang berpikir bahwa kegiatan pramuka menjadi pemicu dari adanya kekerasan secara fisik maupun mental. Adapun penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan orang tua dengan nilai-nilai yang ada dalam kegiatan pramuka. Padahal, bila dilihat secara seksama dalam kegiatan kepramukaan ini dapat melatih dan membentuk kemandirian, tanggung jawab, kedisiplinan, nasionalisme, dan ada nilai-nilai ajaran Islam yang sudah seharusnya diimplementasikan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen merupakan salah satu wadah pembinaan generasi muda penerus bangsa, dalam

⁶ Mustonginah, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 4 Kabumen* (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 24–25.

pelaksanaan kegiatan kepramukaan harus dilaksanakan berdasarkan dengan prinsip dasar dan kode kehormatan Gerakan Pramuka yaitu Trisatya dan Dasadarma. Selain menjadi kaum intelektual, para siswa harus dibekali dengan nilai-nilai budi pekerti luhur, kedisiplinan, keadilan, rasa tanggung jawab, dan kepekaan sosial. Apalagi ada guru PAI yang sekaligus sebagai pembina pramuka seharusnya dapat memonitoring pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam. Sesuai dengan tujuan pendidikan pramuka menurut Kwatir Nasional Gerakan pramuka. Pertama, membentuk manusia yang berkarakter, mempunyai pribadi dan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam, memiliki kecerdasan yang tinggi dan sehat jasmani serta rohani. Kedua, Menjadi warga negara yang memiliki jiwa pancasila, serta tunduk kepada NKRI, mempunyai sikap peduli pada sesama.

Berdasarkan bebarapa hal yang ada dalam pramuka mendorong peneliti untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Tidak hanya itu peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peran dari kegiatan kepramukaan ini dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan dan mengkaji penelitian

lebih dalam lagi tentang Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam apa saja yang terkandung dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis harapkan dalam penelitian ini yang dapat diambil adalah:

a. Manfaat Teoritis

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dan guru agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di setiap kegiatan kepramukaan.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam didalam kegiatan kepramukaan di sekolah maupun di masyarakat.

3) Bagi Organisasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif dalam rangka mewujudkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam setiap kegiatan kepramukaan terutama di SMA N 1 Karanganyar Kebumen.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan kepramukaan.

BAB II

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

A. Deskripsi Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Nilai memiliki arti hal-hal yang bermanfaat atau penting bagi kemanusiaan. Nilai juga diartikan sesuatu yang dianggap baik, paling benar, dan bermanfaat berdasarkan keyakinan seseorang. Arti lain tentang nilai ialah hal-hal yang menyempurnakan manusia yang memiliki kesesuaian dengan hakikatnya.¹ Pengertian lain juga dikemukakan oleh Anas Salahudin tentang nilai, yaitu sesuatu yang dipercaya dan diyakini dengan kepatuhan atau norma yang diterima oleh seseorang maupun oleh kelompok masyarakat.²

Pada dasarnya nilai tidak akan lepas dengan kebaikan, keluhuran budi, dan kebajikan. Nilai ini adalah hal yang berharga, indah, baik serta jadi pedoman diri.

¹ Hasan Alwi Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

² Irwanto Alkrienciehie Anas Salahudin, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 233.

Adapun segala sesuatu yang berharga baik itu berdasarkan dari logika, etika maupun estetika, agama, dan menjadi dasar atas sistem keyakinan diri disebut sebagai nilai. Lebih sederhana lagi nilai itu ada dan berkembang pada banyak aspek dalam kehidupan.³ Selanjutnya, ada pendapat lain tentang nilai yang diungkapkan oleh Milton Rokeach dan James Bank yang dikutip dalam buku M. Chabib Thoha tentang nilai yaitu tipe kepercayaan yang ada di dalam ruang lingkup kepercayaan, yang menjadikan seseorang harus melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan mengenai suatu hal baik itu yang pantas atau hal yang tidak pantas untuk dilakukan.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian dan penjelasan dapat disimpulkan bahwa Nilai mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan seseorang. Karena pada dasarnya suatu nilai dijadikan sebagai dasar dalam kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu, nilai ialah suatu jenis kepercayaan atau keyakinan yang membentuk seseorang atau sekelompok

³ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Cet.I (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 27–28.

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada, 2012), hlm. 56.

masyarakat, yang dimana nilai dijadikan sebagai prinsip dalam perilakunya, dan ditujukan pada suatu sistem kepercayaan yang memiliki hubungan erat dengan orang atau sekelompok masyarakat yang mempercayainya. Tidak hanya itu, nilai juga dipahami sebagai standar pola pikir dan tingkah laku yang harus dipertahankan dan dijalankan oleh seseorang.

Selanjutnya, akan membahas tentang Pendidikan Islam. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup manusia. Pendidikan secara alami telah menjadi kebutuhan hidup manusia. Seperti halnya manusia yang tidak bisa hidup tanpa makan dan minum, begitu pula manusia juga tidak bisa hidup tanpa adanya pendidikan. Pendidikan menjadi tolak ukur kehidupan seseorang, karena kehidupan seseorang ditentukan oleh aktivitas pendidikannya.⁵

Dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 Allah Swt telah

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam; Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

menyampaikan kepada manusia agar selalu mencari ilmu pengetahuan terutama tentang pendidikan Islam yaitu:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (١٢٢)

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (Q.S. At-Taubah/9: 122).⁶

Dalam perkembangannya pengertian pendidikan sendiri adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam upaya mengembangkan potensi manusia lainnya atau memindahkan nilai dan norma yang dimiliki kepada orang lain.⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bab I pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996), hlm. 314.

⁷ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 179.

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁸

Pada dasarnya pendidikan adalah hak semua orang/kalangan, tidak memandang status seseorang. Pendidikan sangat adil kepada siapapun, pendidikan tidak memberikan diskriminasi, bahkan sebaliknya sangat egaliter kepada siapapun. Hal itulah yang sangat diapresiasi oleh Islam, maka pendidikan Islam sejatinya menyadarkan seseorang untuk senantiasa memperhatikan apa yang dinamakan *long life education* (pendidikan sepanjang hayat).⁹

Islam sendiri merupakan syariat Allah bagi manusia, dan dengan bekal tersebut manusia beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar itu, maka syariat membutuhkan pengamalan, pengembangan, dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan itulah yang disebut

⁸ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 27.

⁹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 106.

dengan Pendidikan Islam.¹⁰ Sedangkan Pendidikan Islam ialah proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukan, tugas dan fungsinya di dunia baik sebagai abdi maupun sebagai khalifah-Nya, agar senantiasa bertanggung jawab dan bertakwa dalam memelihara hubungannya dengan Allah, diri sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya.¹¹ Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surat al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ (۳۰)

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui"(Q.S. Al-Baqarah/2:30).¹²

¹⁰ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Terj. Shihabuddin (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 25.

¹¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 181.

¹² Kementerian Agama RI, hlm. 6.

Selanjutnya adalah Pengertian tentang pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan proses internalisasi dan transformasi ilmu pengetahuan pada diri anak didik melalui pengembangan dan penumbuhan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.¹³ Pengertian lain tentang Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen didasarkan pada ajaran Islam. Adapun contoh aspek atau komponen dari pendidikan agama Islam yang didasarkan pada ajaran Islam diantaranya seperti visi, misi, tujuan, proses belajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, pengelolaan dan lingkungan.¹⁴ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan yang jelas melalui syariat Islam atau ajaran agama Islam.

Setelah dijelaskan tentang pengertian nilai dan pengertian pendidikan Islam di atas, maka dapat

¹³ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 136.

¹⁴ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Cet. 1, hlm. 36.

dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Agama Islam adalah standar pola pikir dan tingkah laku yang sesuai dengan Ajaran Islam yang sepatutnya dijalankan dan dipertahankan baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam memfasilitasi manusia untuk berlatih dan belajar dalam mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya. Hal ini digambarkan oleh Allah SWT, dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami. Tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka”.¹⁵

Berdasarkan ayat diatas, maka dapat dilihat

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hlm. 97–98.

sasaran dan tujuan pendidikan agama Islam yakni menjadikan manusia *ulul albab*, yaitu manusia yang *bedzikir* sekaligus berpikir, disertai dengan sifat produktif dalam melakukan amal soleh di manapun berada, *berdo'a* dan *tawadhu* terhadap Allah SWT, sehingga tidak memiliki rasa sombong dan pembangkang.¹⁶

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keyakinan melalui pemberian pengetahuan, pemahaman, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal *ketaqwaan*, keimanan, berbangsa, dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁷

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam berfungsi dan berperan dalam membangun manusia yang beriman, berilmu sekaligus menghiasi dirinya dengan akhlak mulia.¹⁸ Di sekolah, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai

¹⁶ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 16–17.

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 22.

¹⁸ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 17.

berikut:

- 1) Pengembangan, maksudnya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam keluarga.
- 2) Penanaman Nilai, maksudnya sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian Mental, maksudnya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, maksudnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, maksudnya untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, maksudnya tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.

- 7) Penyaluran, maksudnya untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.¹⁹

d. Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam

Secara keseluruhan materi Pendidikan Agama Islam terdiri dari, Al-Qur'an dan al-hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.²⁰

Ditinjau dari segi penerapannya, metode-metode pembelajaran ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar dan kecil. Ada yang tepat digunakan di dalam atau di luar kelas. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

¹⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 15–16.

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 131.

1) Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan tempat tertentu pula. Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap suatu masalah.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan murid. Guru bertanya dan murid menjawab, atau murid bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan murid. Guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana murid dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah diceramahkan.

3) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode saling menukar

informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

5) Metode Eksperimen

Metode ini biasanya dilakukan dalam suatu pelajaran tertentu seperti ilmu alam, ilmu kimia, dan sejenisnya. Biasanya digunakan terhadap ilmu-ilmu alam yang didalam penelitiannya menggunakan metode yang sifatnya objektif, baik yang dilakukan di dalam atau diluar kelas.

6) Metode Karya Wisata

Metode karya wisata merupakan perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman secara langsung dan merupakan bagian integral kurikulum sekolah.

7) Metode Survei Masyarakat

Pada dasarnya survei berarti cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung. Masalah yang dipelajari dalam survei adalah masalah-masalah sosial. Untuk mempelajari masalah-

masalah sosial atau masalah yang terjadi pada masyarakat dapat dilakukan dengan survai dan wawancara.²¹

e. Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai yang mendukung pelaksanaan pendidikan. Nilai tersebut menjadi dasar pengembang jiwa agar bisa memberi output bagi pendidikan sesuai dengan harapan masyarakat luas. Inti dari agama Islam meliputi iman (akidah), ibadah (syariah) dan ihsan (akhlak).²² Pendapat tersebut sesuai dengan Abuddin Nata yang mengemukakan bahwa aspek kandungan materi dari pendidikan Agama Islam, secara garis besar mencakup aspek akidah, ibadah (syari'ah) dan akhlak.²³

Sebagai sumber nilai, agama Islam merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya, serta

²¹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* (Semarang: Rasail, 2009), hlm. 19–24.

²² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 17.

²³ Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 52.

memberikan pemecahan terhadap segala persoalan hidup dan kehidupan. Agama Islam mengandung ketentuan-ketentuan keimanan, muamalah dan pola tingkah laku dalam berhubungan dengan sesama makhluk dan menentukan proses berpikir, dan lain-lainnya. Berikut ini akan dijelaskan mengenai nilai-nilai pokok Pendidikan Agama Islam tersebut sebagai sebuah struktur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Ketiga nilai-nilai pokok Pendidikan Agama Islam tersebut, diantaranya:

1) Nilai Aqidah

Aqidah berasal dari kata *aqada*, *ya'qidu*, '*aqdan*-'*aqidatan* yang merupakan bentuk masdar dan memiliki arti ikatan, simpulan, perjanjian, sangkutan, dan kokoh. Sedangkan secara bahasa, aqidah berarti iman, keyakinan, dan kepercayaan. Adapun tumbuhnya sebuah iman sudah tentu berasal dari dalam hati, sehingga yang dimaksud dengan aqidah ialah keyakinan yang ada dan tersimpul di dalam hati.²⁴ Dengan demikian aqidah dalam agama Islam adalah hal yang mengenai keyakinan dalam hati seseorang tentang Allah yang wajib di sembah

²⁴ Muhaimin Tadjab dan Abd Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 241–242.

sebagai tuhan, juga ucapan dengan lisan yang berupa menyebut dua kalimat syahadat, berdo'a, dan segala perilaku amal saleh.

Pendidikan akidah terdiri dari pengesaan Allah SWT, tidak menyekutukan-Nya dan mensyukuri segala nikmat-Nya. pengetahuan seorang muslim akan eksistensi Allah SWT akan melahirkan suatu keyakinan bahwa semua yang ada di dunia ini merupakan ciptaan Allah SWT, semua akan kembali kepada-Nya, dan segala sesuatu berada dalam urusan-Nya. Oleh karena itu, segala perkataan, perbuatan, sikap dan tingkah laku akan selalu berpokok pada keyakinan tersebut.²⁵ Akidah dapat juga dikatakan bersifat i'tiqod batin, mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.²⁶

Dalam ajaran Islam, akidah tidaklah cukup apabila hanya menyatakan percaya kepada Allah SWT, tetapi tidak percaya akan kekuasaan dan keagungan perintah-Nya. tidaklah bermakna

²⁵ Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 53–55.

²⁶ Zuhairini Dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 61.

kepercayaan kepada Allah, jika peraturannya tidak dilaksanakan, karena agama bukanlah semata-mata kepercayaan. Agama adalah iman dan amal saleh. Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah dan perbuatan mengisi gerak hidup. Begitu pula kedatangan Nabi Muhammad SAW, bukanlah semata-mata mengajar akidah, tetapi mengajarkan jalan mana yang akan ditempuh dalam hidup, apa yang mesti dikerjakan dan apa yang mesti ditinggalkan, itulah yang dinamakan dengan syari'ah.²⁷

2) Nilai Syari'ah

Menurut etimologi, syari'ah artinya jalan (ke sumber atau mata air) yang harus ditempuh (oleh setiap umat Islam). Sedangkan menurut terminologi adalah sistem norma (kaidah) Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dalam kehidupan sosial, manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya. Kaidah yang mengatur hubungan langsung manusia dengan Allah disebut kaidah ibadah atau kaidah ubudiyah atau ibadah murni (mahdah), sedangkan kaidah

²⁷ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 25.

mu'amalah adalah kaidah yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan alam lingkungan.²⁸

Syari'ah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.²⁹ Syari'ah mengartikan sebagai aturan atau undang-undang Allah SWT. tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung maupun tidak langsung kepada Allah SWT dalam hubungan dengan sesama makhluk lain, baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar.³⁰

Dalam hidup wajib mempunyai akidah, yaitu pokok-pokok kepercayaan atau pokok-pokok pegangan hidup. Selain menjunjung tinggi kepercayaan wajib pula menuruti syari'ah yang telah ditentukan oleh Allah SWT yang ditunjukkan

²⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 134.

²⁹ Zuhairini Dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 61.

³⁰ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 25.

jalannya oleh para nabi dan rasul yang dijelaskan di dalam wahyu-wahyu ilahi. Dimana yang akhirnya sampailah kepada pokok ketiga Pendidikan Agama Islam yaitu akhlak.³¹

3) Nilai Akhlak

Pengertian akhlak dilihat dari segi bahasa adalah bentuk jamak dari kata khuluqun yang memiliki arti budi pekerti atau perangai, tabiat karakter, dan adat.³² Adapun kata akhlak ini banyak ditemukan dalam hadist Rasulullah SAW, seperti dalam salah satu hadis Rasulullah bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Aku diutus ke muka bumi ini semata-mata hanya untuk menyempurnakan akhlak (HR. Bukhari)³³.

Hadits ini menegaskan bahwa Islam hadir ke dunia ini untuk memperbaiki akhlak manusia. Dengan kata lain, Islam sangat berkepentingan dengan bagaimana umat manusia ini berperilaku yang baik yang disebut akhlak mulia.

³¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 26.

³² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 50.

³³ Imam Al-Bukhari Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Al-Adab Al-Mufrad* (Malaysia: Dakwah Corner, 2014), no.273, hal. 189.

Selanjutnya, akhlak secara terminologis memiliki arti sebagai gambaran perilaku dalam jiwa manusia yang memunculkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa mempertimbangkan dan memikirkannya terlebih dahulu.³⁴ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akhlak yang dimaksud adalah sikap atau perilaku seseorang yang dilakukan tanpa sadar. Selanjutnya, akhlak berkaitan erat dengan pola hubungan, baik itu hubungan antara makhluk dengan Allah, maupun makhluk dengan sesama makhluk. Adapun, akhlak makhluk kepada Allah ditunjukan dengan banyak memuji Allah dan senantiasa bertawakal kepada-Nya. Sedangkan, akhlak antara makhluk dengan makhluk dapat diwujudkan dengan banyak cara, seperti hemat, dermawan, menjaga tali silaturahmi, serta dengan menjaga lingkungan.

Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata khulukun yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan

³⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 151.

secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin. Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral. Akhlak merupakan seperangkat nilai keagamaan yang harus direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan keharusan, siap pakai, dan bersumber dari wahyu ilahi.³⁵

2. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan perluasan kurikulum yang dilaksanakan dibawah bimbingan sekolah. Adapun tujuan dengan adanya ekstrakurikuler adalah mengembangkan bakat, minat, kemampuan peserta didik, serta untuk meningkatkan keimanan para peserta didik kepada Tuhan, meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara, dan

³⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 96–97.

memiliki budi pekerti yang luhur.³⁶ Dengan demikian tidak semua kegiatan yang di luar jam pembelajaran dan kegiatan di luar sekolah yang berhubungan dengan tugas belajar tidak dapat dikatakan sebagai ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kurikulum 2013, dikategorikan menjadi dua, yaitu ekstrakurikuler wajib, dan ekstrakurikuler pilihan. Adapun ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik sekolah, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam kurikulum 2013, ekstrakurikuler pramuka ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib, baik dari tingkat Sekolah Dasar atau SD/MI sampai tingkat Sekolah Menengah SMA/SMK.³⁷

Pramuka adalah kepanjangan dari *praja muda karana* yang berarti masyarakat yang penuh dengan kreasi.³⁸ Pramuka adalah suatu proses pendidikan yang ada di luar lingkungan kelas dan di luar lingkungan

³⁶ Kokom Kumalasari dan Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm. 122.

³⁷ “Permendikbud No. 63 Tahun 2014.”

³⁸ Zuli Agus Firmansyah, *Panduan Resmi Pramuka Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan* (Jakarta: Wahyumedia, 2015), hlm. 11.

keluarga yang membentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, terarah, praktis, teratur yang dilaksanakan pada alam terbuka yang tujuan akhirnya ialah untuk pembentukan, akhlak, watak, dan budi pekerti luhur peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 63 tahun 2014 pada pasal 1 ayat 1, yang menyatakan bahwa pramuka sebagai proses pembentukan kepribadian, akhlak mulia, dan kecakapan hidup.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu proses pendidikan yang ada di luar sekolah dan di luar jam pembelajaran yang menekankan kepada kebutuhan peserta didik yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, dan dilaksanakan pada alam terbuka, yang memiliki sasaran akhir pembentukan karakter, akhlak, watak, dan budi pekerti luhur peserta didik.

b. Tujuan Pramuka

Gerakan Pramuka memiliki tujuan berdasarkan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomor 203 tahun 2009, tentang AD dan ART ialah membentuk,

mendidik dan membina setiap anggota pramuka.³⁹

Adapun tujuannya sebagai berikut:

- 1) Manusia yang memiliki kepribadian, beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, berjiwa patriotik, kuat mental, disiplin, menjunjung tinggi moral, sehat jasmani, dan rohani.
- 2) Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta menjadi masyarakat yang baik, dan bermanfaat yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup, dan alam lingkungan.

Dari tujuan gerakan pramuka tersebut, dapat diketahui bahwa gerakan pramuka membina para pemuda generasi penerus bangsa sesuai dengan keyakinan yang berlandaskan pada Pancasila. Tidak hanya itu, pramuka juga menjadikan pemuda sebagai makhluk Tuhan yang memiliki kesadaran sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial.

³⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 2009), hlm. 26.

c. Fungsi Pramuka

Kegiatan kepramukaan adalah suatu proses pendidikan yang disiapkan untuk para pemuda dan dilaksanakan di bawah bimbingan serta tanggung jawab anggota yang merupakan orang dewasa. Adapun pramuka dalam berkegiatan dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan keluarga dengan menggunakan metode dan prinsip dasar yang sudah ditentukan. Dengan demikian fungsi dari pramuka bagi para pemuda diantaranya adalah:

- 1) Sebagai wadah kegiatan yang bermanfaat bagi anak.
- 2) Tempat kegiatan edukatif yang menyenangkan dan menarik bagi anak.
- 3) Sebagai sarana pengabdian untuk orang dewasa secara sukarela dalam mendidik dan membina anak.
- 4) Sebagai alat untuk masyarakat dalam rangka mencapai tujuan.
- 5) Sebagai tempat dalam mendidik anak yang terampil, cerdas, dan patuh.
- 6) Sebagai tempat anak melatih jiwa kepemimpinan dalam berorganisasi.⁴⁰

⁴⁰ Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka* (Metro: Gina Walafafa, 2014), hlm. 26.

d. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

1) Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan adalah dasar yang menjadi landasan dalam bertindak dan berfikir dalam pramuka. Lebih jelasnya, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka memberikan penjelasan bahwa nilai dan prinsip dasar gerakan pramuka dijadikan sebagai norma bagi anggota gerakan pramuka. Hal itu, diterapkan kepada setiap peserta didik dengan proses penghayatan yang dilakukan peserta didik yang dibantu oleh bantuan tenaga pendidik, sehingga pengalaman yang didapatkan dapat dilaksanakan atas dasar inisiatif sendiri dengan penuh kesadaran, mandiri, peduli, tanggung jawab juga keterkaitan moral baik dari diri sendiri maupun sebagai anggota masyarakat.⁴¹

Berdasarkan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka tahun 2013 menghasilkan keputusan tentang AD dan ART Gerakan Pramuka pada pasal 8, yang berisi tentang prinsip dasar kepramukaan antara lain:

⁴¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 2019), hlm. 29.

- a) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
- c) Peduli terhadap diri pribadinya
- d) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

2) Metode Kepramukaan

Metode kepramukaan adalah suatu metode dalam pendidikan yang interaktif dan progresif yang ditujukan kepada siswa dengan kegiatan yang menyenangkan dan menantang yang sesuai dengan kondisi, situasi, dan kegiatan siswa.⁴² Berdasarkan pasal 9, tentang Metode Kepramukaan adalah sebagai berikut:

- a) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka.
- b) Belajar sambil melakukan.
- c) Kegiatan berkompetensi, bekerjasama, dan berkelompok.
- d) Kegiatan yang menantang dan menarik.
- e) Kegiatan di alam terbuka.
- f) Kemitraan dengan orang dewasa yang memberikan bimbingan, dukungan, dan dorongan dalam setiap kegiatan.

⁴² Anggadiredja Jana T., *Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 33.

- g) Sistem tanda kecakapan.
- h) Sistem satuan yang terpisah antara putra dan putri.⁴³

Selanjutnya adalah kode kehormatan dalam pramuka yang menjadi ketentuan dasar yang harus dipatuhi oleh seorang anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan sebuah ukuran tingkah laku seorang pramuka. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa kode kehormatan dalam pramuka adalah kode etik seorang anggota pramuka baik di dalam kehidupan pribadi ataupun ketika berada di masyarakat. Adapun kode kehormatan bagi pramuka penegak adalah:

- a) Janji dan Komitmen diri seorang anggota pramuka yang berupa Tri Satya
Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:
 - 1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
 - 2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.

⁴³ Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, hlm. 7.

3. Menepati Dasa Dharma.

b) Ketentuan moral dalam pramuka yang berupa Dasa Dharma

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, trampil, dan gembira.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.⁴⁴

e. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan pramuka sangat banyak sekali jenisnya, namun pada kesempatan kali ini penulis akan membahas tentang kegiatan pramuka yang ada pada jenjang penegak (SMA) diantaranya yaitu:

1) Upacara

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang ditata dalam suatu ketentuan peraturan yang dilaksanakan atau diadakan

⁴⁴ Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, hlm. 35–36.

sehubungan dengan peristiwa penting, contohnya upacara adat, upacara pelantikan, upacara peringatan dan lainnya.⁴⁵ Upacara dilaksanakan ketika sedang memperingati hari bersejarah atau peristiwa penting lainnya seperti peringatan hari Pramuka.

2) Latihan Rutin

Latihan rutin adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dan terkonsep yang dilaksanakan satu minggu sekali yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka. Latihan rutin ini mencakup seperti pionering, PBB, semaphore, sandi-sandi, kesenian dan kebudayaan, cara bertahan hidup di alam liar, keagamaan dan lain sebagainya. Maksud dari latihan rutin adalah memberi kegiatan yang bernilai pendidikan dengan cara yang bervariasi, menarik, menggembirakan, tidak membosankan sehingga para pramuka mampu berswadaya, mampu memenuhi hidupnya dan mampu membentuk keluarga, masyarakat sekitar untuk mencapai kesejahteraan.⁴⁶

⁴⁵ Anggadiredja Jana T., *Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 63.

⁴⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*

3) Latihan Dasar Kepemimpinan

Latihan dasar kepemimpinan atau sering disebut dengan LDK adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh dewan ambalan yang ditujukan untuk anggota yang baru bergabung dengan tujuan agar memiliki kemampuan awal yang baik dan agar mengenali karakter dari setiap anggota baru. Kegiatan ini biasanya dilakukan di alam bebas yang berawal dari sekolah dan bertujuan ke suatu tempat seperti hutan atau kebun melalui heaking dan nantinya kembali lagi ke sekolah.

4) Penerimaan Tamu Ambalan (PTA)

Penerimaan Tamu Ambalan adalah kegiatan yang dilaksanakan satu tahun sekali dan ditujukan kepada peserta didik yang baru bergabung di ambalan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap anggota agar mereka mempunyai identitas yang jelas, kegiatan ini biasanya dilaksanakan di dalam sekolah dan mempunyai susunan acara yang terstruktur.

5) Pengambilan Tanda Gudep (PTG)

Pengambilan Tanda Gudep adalah kegiatan yang dilaksanakan satu tahun sekali dan ditujukan kepada peserta didik yang sudah bergabung di ambalan dan

(Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2017), hlm. 190.

sudah mengikuti Kegiatan . Kegiatan ini wajib diikuti oleh setiap anggota agar mereka mempunyai identitas yang jelas dan sebagai tanda bahwa peserta didik telah menjadi bagian dari gugus depan disekolahnya.

6) Perkemahan Bantara

Perkemahan bantara adalah suatu kegiatan bagi anggota kelas X SMA. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari diluar sekolah yaitu biasanya ditempat wisata yang bernuansa hutan lindung. Kegiatan ini biasanya pesertanya dilepas dari sekolah dan menuju kelokasi mengikuti arahan panitia. Di tempat yang telah ditentukan oleh panitia ini nantinya akan diadakan kegiatan yang bermacam-macam dalam rangka ujian kenaikan tingkat ke bantara. Adapaun kegiatan dalam kemah bantara ini diantaranya seperti api unggun, pentas seni, jurit malam, materi-materi tentang kepramukaan dan lain sebagainya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka ini akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun kajian pustaka ini menjadi bagian yang integral dari proses penelitian yang dimana akan memberikan kontribusi di dalam penelitian. Dalam penelusurannya, peneliti mencari beberapa penelitian yang dilaksanakan sebelumnya yang

berkaitan dengan penelitian ini dengan tujuan agar mengetahui korelasi atau hubungan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun tujuan dari kajian pustaka ini adalah untuk menghindari terjadinya pengulangan pembahasan. Selanjutnya, peneliti sudah melakukan pencarian sumber tulisan sebagai rujukan perbandingan diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fauzul Ikfanindika, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023. Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy”.⁴⁷

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Novel Kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy mengandung nilai-nilai pendidikan agama islam dan budi pekerti. Nilai-nilai pendidikan tentang aqidah, ibadah dan akhlak. Adapun nilai-nilai Pendidikan aqidah yang terkandung dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: 1) iman kepada Allah 2) Iman kepada hari akhir 3) iman kepada kitab Allah. Untuk nilai-nilai Pendidikan ibadah meliputi:

⁴⁷ Fauzul Ikfanindika, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy*”, Skripsi (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

Solat, Doa dan Zikir. Nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy meliputi: 1) nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap Allah subhanahu wa taala yang terdiri dari: takwa, cinta dan rida, ikhlas, tawakal, syukur dan taubat. 2) nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang terdiri dari: shidiq, amanah, dan sabar. 3) nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yang terdiri dari: birrul walidain, hak, kewajiban dan kasih sayang suami isteri, dan silaturrahim dengan karib kerabat. 4) nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat yang terdiri dari: dermawan, bertamu dan menerima tamu, hubungan baik dengan tetangga, serta hubungan baik dengan masyarakat.

Dengan demikian terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy, sementara penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka dengan nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak.

2. Skripsi karya Fathur Rozi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ditulis pada tahun 2019. Adapun Judul dari Skripsi tersebut ialah “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta”.⁴⁸

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMK Negeri 51 Jakarta untuk menumbuhkan karakter Islami sudah berjalan dengan baik dan menggunakan strategi tersendiri. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK Negeri 51 Jakarta yaitu tahap transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai, dan koreksi atau evaluasi. Metode yang digunakan yakni dengan keteladanan, pembiasaan, koreksi dan pengawasan, serta qishah (cerita). Nilai yang diinternalisasikan yakni nilai i'tiqadiyyah, khuluqiyyah, dan amaliyyah. Nilai tersebut dilaksanakan diinternalisasikan melalui kegiatan

⁴⁸ Fathur Rozi, *Skripsi “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

keagamaan di sekolah seperti tadarus qur'an, shalat dzuhur berjamaah, kultum dan tahfidz qur'an, jum'at imtaq, infaq jum'at, hadroh, halaqoh atau liqo, keputrian (khusus putri), peringatan hari besar Islam, pesantren kilat. Implikasi yang dapat dilihat dari hasil penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui ekstrakurikuler keagamaan yakni diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah yang mencirikan karakter seorang muslim.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu membahas tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan keagamaan, sementara penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka dengan nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak.

3. Skripsi yang ditulis oleh Debby Nur Safitri, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Adapun judul dari penelitiannya adalah "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Program Ekstrakurikuler

Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul”.⁴⁹

Penelitian menyimpulkan dan mendeskripsikan bahwa: 1) Pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari ini diikuti oleh siswa kelas 10 dan dilaksanakan secara rutin satu minggu sekali. Pembelajaran dilakukan baik secara teori maupun praktik. Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler karawitan terdapat factor pendukung dan factor penghambat. 2) Proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari dilakukan melalui gamelan yang digunakan dalam ekstrakurikuler karawitan sehingga dapat membentuk karakter siswa, dengan demikian dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain melalui gamelan, lagu yang digunakan mengandung aspek akidah, ibadah, dan akhlak. 3) Hasil dari penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui program ekstrakurikuler karawitan dari aspek akidah dan ibadah siswa masih perlu pembiasaan dan bimbingan baik dari guru maupun orang tua agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan

⁴⁹ Debby Nur Safitri, *Skripsi “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul”* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

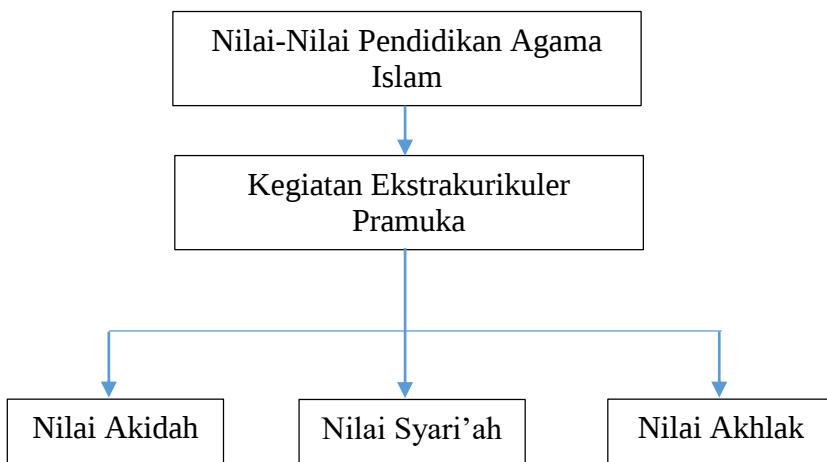
kesadaran sendiri. Akan tetapi, mengenai sikap siswa baik terhadap guru maupun teman sudah diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menghormati dan saling membantu.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam di ekstrakurikuler karawitan, sementara penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka dengan nilai akidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak.

C. Kerangka Berpikir

Dalam mewujudkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah, salah satu caranya adalah dengan kegiatan kepramukaan. Penulis akan meneliti lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Adapun, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka dapat dilihat dalam tabel berikut:

Kerangka Berpikir Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka



Tabel di atas merupakan alur dari pemikiran penulis. Berdasarkan pemikiran awal, penulis melihat dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Hal itulah yang membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga, sesuai dengan tabel di atas dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah nilai akidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pengertian dari penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil data-data yang faktual dan memiliki sifat yang autentik di lapangan. Penelitian lapangan biasanya, lebih mengandalkan kepada observasi dan wawancara sebagai pengumpulan datanya.¹ Adapun tujuan dari penelitian lapangan ialah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengolah data yang sumbernya dari lokasi penelitian. Jadi pada dasarnya penelitian ini diawali dengan observasi secara langsung ke lapangan dengan mengamati suatu fenomena.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengertian dari pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang bagaimana dan apa yang dialami oleh sebuah subjek penelitian. Contohnya, seperti tingkah laku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya secara menyeluruh. Adapun dalam

¹ Suyadi, *Libas Skripsi Dalam 30 Hari* (Yogyakarta: PT. Diva Press, 2011), hlm. 58.

penejasannya menggunakan deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Jadi, pendekatan dalam penelitian ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang hasilnya adalah sebuah data deskriptif yang diperoleh dari orang baik secara tertulis maupun lisan dan tingkah laku yang dapat diamati yang ditujukan kepada latar ilmiah dan individu secara menyeluruh.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Lokasi penelitian mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengamatan dan penelitian. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di lokasi penelitian tersebut yang merupakan objek dalam penelitian. Penelitian ini di mulai semester genap tahun 2024. Adapun waktu penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 April 2024.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui subjek darimana data dapat diperoleh atau

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Grafindo, 2012), hlm. 3.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

didapatkan. Adapun, acuan dari proses pengumpulan data dalam penelitian ini di dapat dari berbagai sumber yang diantaranya:

1. Data Primer

Data primer yaitu pencatatan utama yang di dapat melalui wawancara atau pengamatan yang berperan dalam penelitian dan merupakan suatu hasil dari usaha dalam melihat, mendengar, dan bertanya. Adapun data tersebut berbentuk kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati dan dicatat oleh peneliti melalui perekaman dan pengambilan foto.⁴ Pada data primer ini dikumpulkan oleh peneliti melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada Pembina Pramuka, Dewan Ambalan, dan anggota pramuka.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perilaku atau dari sumber tertulis. Sumber data ini dapat dilihat melalui sumber tertulis yang dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literature, artikel, maupun arsip dari lokasi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 159.

penelitian.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Adapun, penelitian dilaksanakan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen, maka penelitian ini difokuskan dalam mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode atau teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengertian dari wawancara yaitu percakapan dengan tujuan mendapatkan informasi tertentu yang diinginkan. Dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan oleh dua pihak yang saling berbicara. Dua pihak tersebut yaitu pewawancara yang menyiapkan dan memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan dan informasi atas pertanyaan yang telah disiapkan pewawancara.⁶

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Pembina, Dewan Ambalan, dan Anggota Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen, untuk mendapatkan informasi tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen.

2. Observasi

Pengertian dari observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara sistematis pada fenomena yang di amati, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kekeliruan data. Dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Dengan demikian peneliti menggunakan metode observasi partisipatif. Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi pasif yang dimana peneliti datang pada tempat yang digunakan untuk kegiatan yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷

Peneliti secara langsung terjun untuk melakukan observasi pada lokasi penelitian dengan mengamati dan memperhatikan, kemudian mencatat hal-hal yang ada

PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 298–99.

pada lapangan sebagai sumber data penelitian. Kegiatan yang di observasi oleh peneliti diantaranya: fasilitas sekolah, suasana sekolah, nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan rutin, perkemahan, kegiatan blok, dan juga aktivitas anggota pramuka, dewan ambalan, dan Pembina dalam setiap kegiatan.

3. Dokumentasi

Pengertian dari dokumentasi yaitu catatan peristiwa atau fenomena yang telah berlalu. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang monumental dari seseorang. Contoh dari dokumen berupa tulisan seperti catatan harian, cerita kehidupan, peraturan, kebijakan. Selanjutnya, dokumen yang berupa gambar, contohnya foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-lain. Adapun dokumen yang berupa karya seperti gambar, film, patung, dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah metode yang menjadi pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini dokumennya berupa dokumen-dokumen sekolah yang berisi tentang profil sekolah, visi dan misi, data tenaga pendidik dan tenaga

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145.

kependidikan, sarana dan prasana yang ada di SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Selanjutnya, dokumentasi yang berupa foto-foto hasil kegiatan penelitian, ketika berlangsungnya kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam memperoleh kesimpulan yang tepat dalam sebuah penelitian kualitatif maka harus menggunakan data yang tepat pula. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua metode dalam menguji keabsahan data, yaitu metode triangulasi sumber dan metode triangulasi metode. Triangulasi ialah membandingkan informasi yang sama kepada informasi yang ada pada sumber lain. Misalnya, melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari informan satu dengan informan lainnya, dengan tujuan mencari kesamaannya sehingga dapat secara langsung ditarik kesimpulan.

1. Triangulasi Sumber

Pengertian dari triangulasi sumber adalah mendapatkan data dengan teknik yang sama dari beberapa sumber yang berbeda.⁹ Dengan triangulasi ini, peneliti dapat melakukan pengujian keabsahan data dengan mengecek temuannya dengan cara

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 372.

membandingkannya dengan berbagai sumber, teori, dan metode. Adapun peneliti dapat melakukannya dengan langkah:

- a) Mengajukan pertanyaan dengan berbagai macam variasi
- b) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data yang sesuai
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰

Dengan triangulasi sumber ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada Pembina Pramuka, Dewan Ambalan saja akan tetapi juga kepada siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dari beberapa informan tersebut diharapkan dapat memperoleh informasi yang luas dan dapat di uji kebenarannya.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi pengumpulan data memiliki pengertian bahwa peneliti menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 332.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

sumber data yang sama dan digunakan secara bersamaan yaitu dengan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan nantinya akan dibandingkan satu sama lain untuk menguji validitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data sangat penting karena mempermudah presentasi dan menunjukkan manfaatnya terutama untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Adapun pengertian dari analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sub unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan yang membuatnya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri.¹²

Suharsimi mengatakan bahwa analisis data harus disesuaikan dengan desain atau pendekatan penelitian.¹³

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 274.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 320.

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 244.

Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, tetapi kata-kata atau gambaran dari hasil observasi, wawancara, naskah, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Oleh karena itu, jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif; dengan kata lain, data diberikan dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau paragraf yang digambarkan secara deskriptif daripada angka. Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data, menurut Sugiyono:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data dalam penelitian ini, penyajian data diberikan dalam bentuk uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, pie chart,

pitogram, dan lain sebagainya. Dengan melakukan ini, data dapat diorganisasikan dan disusun dalam pola hubungan yang lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, yang terakhir dari analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dibuat dapat dianggap sebagai temuan baru yang kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, "pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : (1) tahap sebelum lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, (4) tahap penulisan laporan".¹⁴ Dalam penelitian ini, tahap-tahap ini dilakukan dalam bentuk langkah-langkah berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

Kegiatan ini mencakup penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, panjajakan alat peneliti, observasi lapangan, dan meminta ijin kepada subjek penelitian, SMA N 1 Karanganyar Kebumen, untuk konsultasi fokus penelitian dan menyusun usulan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 126.

penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan yang merupakan tahap pengumpulan dokumen tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen. Data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara mendalam dengan Pembina Pramuka, Dewan Ambalan dan Anggota Pramuka. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk

mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum Hasil Penelitian

- a. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Karanganyar
Kebumen

SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen berdiri pada tahun 1985 yang bertujuan untuk memberi kesempatan para siswa untuk dapat belajar di sekolah menengah atas negeri. Saat ini SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen memiliki 52 guru pengampu yang professional dibidangnya, dan hampir 85 persen adalah PNS, SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen sekarang ini tidak ada penjurusan. Adapun jumlah kelasnya setiap jenjangnya ada 10 kelas, jadi jumlah semuanya ada 30 kelas.¹

- b. Profil SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Karanganyar
Kebumen
- 2) NPSN : 20330282
- 3) Alamat Sekolah : Jalan Kemakmuran No. 51
RT/RW : 1/2

¹ Sumber: Dokumentasi Profil SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen, pada Rabu Tanggal 3 April 2024, Pukul 09.00 WIB

Kelurahan : Plarangan
Kecamatan : Karanganyar
Kode Pos : 54364
Kabupaten : Kebumen
Provinsi : Jawa Tengah

4) Posisi Geografis

Lintang : -7
Bujur : 109

5) Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0287551094
Nomor Fax : 0287551094
Email : smansaka.kbm@gmail.com
Website : sman1karanganyar.sch.id

c. Visi, Misi, dan Motto SMA Negeri 1 Karanganyar
Kebumen

1) Visi

“Menghasilkan Lulusan yang Bertaqwa, Berprestasi,
Berakhlak Mulia dan Berwawasan Kewirausahaan”²

² Sumber: Dokumentasi Visi SMA Negeri 1 Karanganyar
Kebumen, pada Rabu Tanggal 3 April 2024, Pukul 09.00 WIB

2) Misi

- a) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- b) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan berakhlak mulia.
- c) Meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk studi lanjut.
- d) Mengembangkan life skills peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- e) Mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi manusia yang tangguh menghadapi persaingan global.
- f) Mengembangkan networking dengan dunia usaha lokal maupun nasional untuk menunjang dan mengembangkan potensi peserta didik dalam kewirausahaan.³

3) Motto

ABITA (Aku Bangga Indonesia Tanah Airku).⁴

³ Sumber: Dokumentasi Misi SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen, pada Rabu Tanggal 3 April 2024, Pukul 09.00 WIB

⁴ Sumber: Dokumentasi Motto SMA Negeri 1 Karanganyar

d. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Siswa adalah salah satu komponen yang mendukung jalanya pendidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Perkembangan jumlah siswa pada SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen dapat dilihat dalam lampiran 23.

e. Keadaan Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten dan berasal dari latar belakang pendidikan. Hal inilah yang mendukung proses pendidikan yang ada dalam SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen berjalan dengan baik. Keadaan tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen dapat dilihat dalam lampiran 23.

f. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Setiap sekolah atau lembaga pendidikan pasti memiliki struktur organisasi dalam pengelolaan dan pengembangan program pendidikan. SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen juga memiliki struktur organisasi yang menunjang berjalannya program-program yang ada

di sekolah. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat dalam lampiran 23.

g. Profil Ekstra Pramuka SMA Negeri 1 Karanganyar
Kebumen

1) Nama Ambalan : Diponegoro dan R.A Kartini

2) Nomor Gudep : 0879-0880

3) Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Karanganyar
Kebumen :

Majelis Pembimbing Gugus Depan ;⁵

- Ketua : Kepala SMA Negeri 1
Karanganyar Kebumen

- Wakil Ketua :

1. Wakasek Bidang Kesiswaan

2. Wakasek Bidang Humas

3. Wakasek Bidang Kurikulum

4. Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana

- Anggota : Semua Dewan Guru SMA Negeri 1
Karanganyar Kebumen

- Pembina

1. Rina Sari Susanty, S.Pd

2. Ediyanto, S.Pd

3. Sigit Isnugroho, S.Sos.I

⁵ Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi Gugusdepan SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen, pada Rabu Tanggal 3 April 2024, Pukul 09.00 WIB

4. Evie Dwijayanti, S.Pd

5. Larasati Diah P., S.Pd

4) Struktur Dewan Ambalan

Dalam melaksanakan kegiatan siswa dalam hal ini Dewan Ambalan memiliki struktur organisasi yang ditetapkan Ka. Mabigus. Adapun susunan pengurus Dewan Ambalan dapat dilihat dalam lampiran 24.

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen

Kegiatan-Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar sudah dimusyawarahkan oleh Dewan Ambalan dengan Ka.Mabigus, dan Pembina, dan Dewan Ambalan. Adapun musyawarah tersebut dilaksanakan pada saat kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) bersama dengan OSIS dan PMR. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sigit Isnugroho, S.Sos.I

selaku Pembina pramuka. Beliau menyampaikan bahwa :

“Dalam proses penyusunannya program kerja pramuka dilaksanakan pada kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) bersama dengan dengan OSIS dan PMR”⁶

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu dari beberapa ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Karanganyar. Adapun bentuk-bentuk kegiatannya yang ada di SMA Negeri 1 Karanganyar diantaranya adalah kegiatan jum’at rutin, kegiatan PTA (Penerimaan Tamu Ambalan), PTG (Pengambilan Tanda Gudep), Dianpinsa (Geladian Pimpinan Sangga). Latihan gabungan, pembentukan dan pelatihan CDA (Calon Dewan Ambalan), Kemah Bantara, dan Kemah blok. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Re’fandi Indra Maulana selaku pradana dewan ambalan berikut ini:

“Kegiatan yang ada di ekstrakurikuler Pramuka ada beberapa kegiatan diantaranya, Kegiatan Pramuka Jum'at rutin, kegiatan PTA, PTG, Dianpinsa, Latihan gabungan, Pembentukan dan pelatihan CDA, Kemah Bantara.”⁷

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka

⁶ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 23-26.

⁷ Transkrip Hasil Wawancara-03. No. 22-27.

di masing-masing jenjang berbeda-beda. Untuk kelas 10 lebih banyak kegiatannya seperti yang telah disebutkan di atas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelas 10 kecuali kemah blok. Di kelas 10 kegiatan rutin dilaksanakan setiap hari jum'at dari jam 14.00-16.00 WIB. Adapun untuk kelas 11 dan 12 kegiatan ekstrakurikuler pramukanya hanya kemah blok. Perbedaan antara kemah blok kelas 11 dan 12 adalah pada proses pelaksanaannya yaitu untuk kelas 11 dilaksanakan dengan menginap sedang untuk kelas 12 tidak menginap atau satu hari selesai. Hal tersebut merupakan hasil wawancara dengan pembina pramuka berikut ini :

“Untuk kegiatan pramuka pada kelas XII hampir sama dengan kegiatan kelas XI yaitu kemah blok. Adapun yang membedakan yaitu pada materi, rute, dan kelas XII tidak menginap dan waktunya terbatas.”⁸

Ekstrakurikuler Pramuka termasuk dalam ekstrakurikuler yang bertujuan untuk pembentukan karakter. Salah satu karakter yang di bentuk dalam pramuka ini adalah karakter religius. Karakter religius juga termasuk dalam nilai pendidikan agama Islam yang pada dasarnya nilai ini adalah

⁸ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 78-82

nilai utama dalam ekstrakurikuler pramuka. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“Jelas, semua kegiatan yang menyangkut pramuka berkaitan dengan membentuk karakter termasuk salah satunya adalah karakter religius. Contohnya, yaitu dalam kegiatan kemah ketika waktunya sholat siswa harus sholat, selanjutnya sebelum melaksanakan kegiatan harus berdo’a, karena pada dasarnya nilai religius merupakan nilai utama dalam pramuka.”⁹

Hal itu juga didukung dengan hasil wawancara dengan Pembina pramuka yang menyatakan bahwa :

“Secara umum dalam penyusunannya memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam hal ini dikarenakan sesuai dengan dasa darma yang pertama yaitu taqwa kepada tuhan yang Maha Esa. Adapun contohnya seperti mengingatkan sholat dan tidak melupakan ibadah dalam setiap kegiatan pramuka.”¹⁰

Oleh karenanya dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperhatikan nilai pendidikan agama Islam yang dimana terdapat dalam dasa darma yang pertama yaitu Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam

⁹ Transkrip Hasil Wawancara-02, No. 14-23.

¹⁰ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 31-37.

sebenarnya sudah ada di dalam isi dari dasa darma dari yang kesatu sampai dengan sepuluh. Contohnya seperti Taqwa kepada tuhan yang Maha Esa merupakan nilai aqidah, cinta alam dan kasih sayang kepada manusia termasuk ada nilai akhlak dan nilai syari'ah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pembina pramuka sebagai berikut:

“Hal tersebut merupakan contoh dari nilai Aqidah, adapun hal yang berhubungan dengan nilai syari'ah diantaranya seperti mengingatkan untuk sholat. Selanjutnya, nilai akhlak ada pada dasa darma yang kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, hal tersebut sudah seharusnya terlaksana dalam kegiatan pramuka. Pada dasarnya dasa darma 1-10 mengandung nilai aqidah, baru nantinya ada nilai syaria'ah dan nilai akhlak.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka dapat dilihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan atau proses penyusunan program kerja dewan ambalan di mulai dengan

¹¹ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 48-58.

musyawarah yang dilakukan oleh dewan ambalan dengan pembina pramuka. Seperti yang dijelaskan oleh pradana dewan ambalan sebagai berikut :

“Proses penyusunan program kerja pada ekstrakurikuler Pramuka dilakukan dengan cara musyawarah pada rapat Dewan dengan pembina Pramuka, dalam rapat menghasilkan Visi, Misi, serta program kerja kegiatan Kepramukaan selama 1 tahun kedepan.”¹²

Hal tersebut juga di dukung dengan hasil observasi bahwa dewan ambalan dan pembina telah merancang kegiatan dan menentukan materi untuk kegiatan rutin.¹³

Setelah penyusunan program kerja antara pembina pramuka dengan dewan ambalan, hasil dari musyawarah tersebut dilanjutkan lagi dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Dalam kegiatan LDK ini Dewan Ambalan bersama dengan OSIS dan PMR menyusun bersama program kerjanya. Hal ini dijelaskan oleh pembina pramuka Kak Sigit Isnugroho, S.Sos.I sebagai berikut :

“Dalam proses penyusunannya program kerja pramuka dilaksanakan pada kegiatan LDK

¹² Transkrip Hasil Wawancara-03, No. 13-19

¹³ Catatan Hasil Observasi-02, No. 1. Lampiran 15.

(Latihan Dasar Kepemimpinan) bersama dengan dengan OSIS dan PMR”¹⁴
Adapun dalam proses perencanaan program kerja ini memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam, hal ini dapat dilihat dari kebijakan kepala sekolah yang menunjuk guru agama sebagai pembina pramuka dengan tujuan memberi warna dalam setiap kegiatan pramuka. Dalam hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

“Selanjutnya, dalam penunjukan pembina pramuka selalu memberi pembina guru agama agar memberi warna dalam setiap kegiatan pramuka.”¹⁵

Proses penyusunan dari program kerja dari dewan ambalan secara umum memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dimana hal tersebut didasarkan pada dasa darma yang pertama, hal tersebut dijelaskan oleh pembina pramuka yaitu:

“Secara umum dalam penyusunannya memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam hal ini dikarenakan sesuai dengan dasa darma yang pertama yaitu taqwa kepada tuhan yang Maha Esa.”¹⁶

¹⁴ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 23-26.

¹⁵ Transkrip Hasil Wawancara-02, No. 39-42.

¹⁶ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 31-35.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMA Negeri 1 Karanganyar tetap memperhatikan nilai pendidikan agama Islam. Hal tersebut dapat di lihat dari bagaimana dalam proses kegiatan kepramukaan peserta didik memberikan salam kepada pembina, saat masuk waktu sholat peserta didik melaksanakan sholat berjamaah, dan masing-masing anggota saling tolong menolong tanpa membedakan. Penjelasan tersebut disampaikan oleh pradana sebagai berikut:

“Dalam kegiatan kepramukaan terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, contohnya : ketika bertemu dengan pembina memberikan salam atau menyapa, kemudian ketika masuk waktu sholat diberikan waktu untuk menjalankan, dan antar sesama rekan anggota Pramuka saling tolong menolong tanpa membedakan bedakan.”¹⁷

Selain itu, Bapak Budi Rianto, S.Pd, M.Pd. yang menjadi kepala sekolah juga menyampaikan sebagai berikut :

“Jelas, semua kegiatan yang menyangkut pramuka berkaitan dengan membentuk karakter termasuk salah satunya adalah karakter religius. Contohnya, yaitu dalam

¹⁷ Transkrip Hasil Wawancara-03, No. 31-39.

kegiatan kemah ketika waktunya sholat siswa harus sholat, selanjutnya sebelum melaksanakan kegiatan harus berdo'a, karena pada dasarnya nilai religius merupakan nilai utama dalam pramuka.”¹⁸

Kegiatan Pramuka yang terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam proses pelaksanaannya juga ada kerjasama dari kepala sekolah, pembina, dan Dewan Ambalan. Hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan pembina pramuka sebagai berikut:

“Sering anak-anak dewan secara teknis untuk menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan ibadah seperti pada kegiatan sholat subuh berjamaah pada kemah besar.”¹⁹

Hal ini diperkuat dengan yang disampaikan oleh dewan ambalan yang menyatakan bahwa pembina selalu memberi nasihat kepada dewan ambalan. Adapun yang disampaikan dewan ambalan sebagai berikut :

“Ya, pembina memberikan nasihat atau saran agar dalam pelaksanaan setiap program kerja berjalan dengan baik dan lancar.”²⁰

Sedangkan kepala sekolah juga berkoordinasi dengan pembina terkait dengan pembina terkait dengan kegiatan yang akan

¹⁸ Transkrip Hasil Wawancara-02, No. 14-23.

¹⁹ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 140-144.

²⁰ Transkrip Hasil Wawancara-03, No. 63-66.

dilaksanakan. Salah satunya adalah rundown kegiatan yang dimana kepala sekolah memastikan bahwa kegiatan ibadah tidak boleh dikesampingkan. Penjelasan dari kepala sekolah tersebut, sebagai berikut:

“Setiap akan melakukan kegiatan pramuka seperti perkemahan, hiking, kemah blok selalu berkoordinasi dengan pembina tentang rundown dimana saya harus memastikan bahwa kegiatan ibadah tidak boleh dilupakan atau di kesampingkan.”²¹

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar pembina mengawal dan mendampingi Dewan Ambalan dalam setiap kegiatan. Pembina juga berperan memberikan saran dan menanyakan kendala yang di hadapi oleh Dewan Ambalan dalam melaksanakan kegiatan pramuka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Pradana Dewan Ambalan sebagai berikut :

“Peran pembina dalam membimbing di setiap program kerja, yaitu selalu menanyakan bagaimana perkembangan dari program kerja, apakah sudah terlaksana atau belum, apakah ada kendala atau tidak, sambil memberikan saran sebaiknya dilakukan bagaimana.”²²

²¹ Transkrip Hasil Wawancara-02, No. 47-53.

²² Transkrip Hasil Wawancara-03, No. 53-59.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan pembina yang menyampaikan bahwa pembina selalu mengingatkan dewan ambalan untuk menjadi contoh dan teladan bagi andiknya. Yang dimana disampaikan oleh pembina sebagai berikut ini :

“Lebih agak khusus lagi, selalu mengingatkan dewan ambalan untuk jadi contoh dan teladan.”²³

Tidak hanya itu, berdasarkan catatan lapangan, pembina memberi motivasi, masukan, dan saran di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.²⁴

Dewan ambalan juga memiliki peran dalam menjalankan program kerja pramuka yang disusun. Dalam proses menjalankan program kerja dewan bertugas untuk memberikan materi dan mengatur jalanya kegiatan dengan dibimbing oleh pembina pramuka. Untuk penyampaian materi oleh dewan ambalan dilaksanakan secara langsung dan andik mencatat materi yang disampaikan dewan ambalan pada buku catatan. Hal itu dilaksanakan jika materi berupa teori, akan tetapi jika materi berupa praktik maka akan

²³ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 138-140.

²⁴ Catatan Lapangan Observasi-01, No. 4, Lampiran 15.

dilaksanakan di lapangan terbuka. Penjelasan ini, seperti yang disampaikan oleh pradana sebagai berikut:

“Proses penyampaian materi oleh Dewan Ambalan di setiap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilakukan secara langsung, jadi dari dewan akan memaparkannya materi yang kemudian ditulis oleh Andik di buku catatan, kemudian apabila memerlukan praktik akan di lakukan di lapangan terbuka.”²⁵

3) Evaluasi

Dalam sebuah kegiatan sudah pasti tidak lepas dari adanya kekurangan. Oleh karenanya perlu diadakan kegiatan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar yang terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam juga melaksanakan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini di ikuti oleh dewan ambalan sebagai pelaksana kegiatan dan pembina sebagai pengawas dan pemberi arahan dalam kegiatan.

Evaluasi yang diberikan pembina pramuka dengan mengevaluasi jalannya kegiatan dan memberikan saran kedepannya agar kegiatan berjalan dengan baik. Contohnya seperti saat kemah

²⁵ Transkrip Hasil Wawancara-03, No. 43-50.

besar, dalam proses pelaksanaan ibadah sholat tahajud dan sholat subuh yang seharusnya dilaksanakan di lapangan, tetapi kenyataannya peserta didik melaksanakannya di mushola. Pada saat itu pembina mengingatkan agar hal semacam itu tidak terjadi lagi. Hal ini sesuai wawancara dengan pembina pramuka sebagai berikut :

“Saat evaluasi pada kemah besar, pernah saat itu dewan ditugaskan untuk menyampaikan bahwa sholat tahajud dan sholat subuh dilaksanakan di lapangan, akan tetapi pada saat itu ada anak yang sholat di mushola. Hal tersebut menjadi poin evaluasi agar nantinya tidak terjadi lagi hal semacam itu.”²⁶

Hal tersebut juga di perkuat dengan penjelasan yang diberikan oleh dewan ambalan bahwa pembina ikut serta memberikan saran dan kritikan ketika kegiatan evaluasi sedang dilaksanakan. Adapun yang disampaikan oleh dewan ambalan sebagai berikut :

“Ya, pembina ikut memberikan evaluasi dan kritikan yang membangun ketika selesai melaksanakan suatu kegiatan, agar kesalahan dan kekurangan yang ada tidak terjadi kembali di kegiatan selanjutnya.”²⁷

Sesuai dengan hasil observasi pembina mengoreksi

²⁶ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 159-165.

²⁷ Transkrip Hasil Wawancara-03, No. 70-75.

kesalahan yang dilakukan, dan selanjutnya memberikan arahan dan saran.²⁸

b. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam pada setiap jenjang yang berbeda-beda contohnya. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan tidaklah sama seperti yang sudah dijelaskan di atas. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam ekstrakurikuler pramuka adalah nilai akidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak. Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai nilai-nilai tersebut setiap jenjangnya sebagai berikut:

1) Kelas 10

Nilai-Nilai pendidikan agama Islam yang ada di kelas 10 diuraikan sebagai berikut:

a) Nilai Akidah

Contoh dari nilai akidah di kelas 10 adalah membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

²⁸ Catatan Lapangan Observasi-02, No. 10, Lampiran 16.

b) Nilai Syari'ah

Contoh dari nilai syari'ah di kelas 10 seperti melaksanakan kerja bakti saat kegiatan PTA dan bersih-bersih saat kegiatan jum'at rutin.

c) Nilai Akhlak

Contoh dari nilai akhlak di kelas 10 seperti ketika musyawarah dalam sangga saling menghargai pendapat teman yang lain, memperhatikan dewan dan pembina saat memberikan arahan dan nasihat dalam kegiatan kepramukaan.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam dan contohnya tersebut sesuai dengan hasil wawancara peserta didik kelas 10.²⁹

2) Kelas 11

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada di kelas 11 diuraikan sebagai berikut:

a) Nilai Akidah

Contoh dari nilai akidah di kelas 11 adalah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kemah blok, membaca asmaul husna bersama-sama.

²⁹ Transkrip Hasil Wawancara-04, No. 22-41.

b) Nilai Syari'ah

Contoh dari nilai syari'ah di kelas 11 seperti saling bantu membantu dalam pembuatan pionering, dan membantu orang yang sedang sakit pada saat kegiatan kemah blok dilaksanakan.

c) Nilai Akhlak

Contoh dari nilai akhlak di kelas 11 seperti menghormati orang yang sedang berbicara, mengikuti rangkaian kegiatan pramuka dengan baik, mengikuti arahan, sopan dan santun kepada pembina dan dewan ambalan. Nilai-nilai pendidikan agama Islam dan contohnya tersebut sesuai dengan hasil wawancara peserta didik kelas 11.³⁰

3) Kelas 12

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada di kelas 12 diuraikan sebagai berikut:

a) Nilai Akidah

Contoh dari nilai akidah di kelas 12 adalah berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan kemah blok pada kelas 12.

³⁰ Transkrip Hasil Wawancara-05, No. 24-44

b) Nilai Syari'ah

Contoh dari nilai syari'ah di kelas 12 seperti peserta didik saling bekerja sama dengan teman yang lainnya dalam melaksanakan tugas yang diberikan

c) Nilai Akhlak

Contoh dari nilai akhlak di kelas 12 seperti memohon izin kepada dewan sebelum melaksanakan tugas, menghargai pendapat teman yang lain, dan memperhatikan pembina saat berbicara.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam dan contohnya tersebut sesuai dengan hasil wawancara peserta didik kelas 12.³¹

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada kegiatan pramuka ini diterapkan oleh peserta didik dalam kegiatan sehari-hari. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh peserta didik dalam kesehariannya antara lain shalat wajib berjamaah, melakukan shalat sunah, membaca asmaul husna, dan tadarus al-qur'an walaupun dalam melakukannya kurang maksimal. Hal tersebut seperti yang disampaikan

³¹ Transkrip Hasil Wawancara-06, No. 25-52.

oleh peserta didik kelas 11 sebagai berikut:

“Sudah, misalnya shalat wajib berjama’ah, dan melakukan shalat sunah. Membaca asmaul husna bersama-sama, dan melakukan tadarus al-qur’an bersama-sama.”³²

Penjelasan lain juga disampaikan oleh peserta didik kelas 12 yaitu :

“Sudah melaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya kurang maksimal.”³³

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar, maka deskripsi data yang sudah dijelaskan dapat di analisis sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan-Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar sudah dimusyawarahkan oleh Dewan Ambalan dengan Ka.Mabigus, dan Pembina, dan Dewan Ambalan. Adapun musyawarah yang pertama dilakukan oleh dewan ambalan dan Pembina pramuka dalam menyusun kegiatan pramuka. Hasil dari musyawarah tersebut nantinya akan dimusyawarahkan

³² Transkrip Hasil Wawancara-05, No. 19-23.

³³ Transkrip Hasil Wawancara-06, No. 22-24

lagi dalam kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) bersama dengan OSIS dan PMR. Setelah kegiatan LDK hasil dari musyawarah tersebut mengenai program kerja akan disetujui oleh kepala sekolah sebagai Ka.Mabigus dalam pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen dilaksanakan pada peserta didik kelas 10, 11, dan 12. Pada setiap jenjangnya kegiatan pramuka yang dilaksanakan berbeda-beda. Untuk kelas 10 kegiatannya yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan pada hari jum'at jam 14,00-16.00 WIB. Kegiatan kelas 10 yang lainnya seperti Penerimaan Tamu Ambalan (PTA), Pengambilan Tanda Gudep (PTG), Geladian Pimpinan Sangga (Dianpinsa), Latihan gabungan, pembentukan dan pelatihan Calon Dewan Ambalan (CDA), dan Kemah Bantara. Selanjutnya, kegiatan pramuka yang dilaksanakan di kelas 11 adalah kemah blok. Kemah blok di kelas 11 dilaksanakan dalam waktu dua hari satu malam atau dilaksanakan dengan menginap. Adapun untuk kegiatan pramuka di kelas 12 sama seperti kelas 11 yaitu kemah blok. Untuk perbedaan kemah blok pada kelas 12 yaitu kegiatannya dilaksanakan selama satu hari dengan tidak menginap.

Dari hasil penelitian pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam. Nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut diantaranya nilai akidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak. Ketiga nilai itu, diterapkan pada masing-masing jenjang, baik kelas 10, 11 maupun kelas 12. Dalam proses pelaksanaannya contoh kegiatan yang memuat nilai-nilai pendidikan agama Islam ini berbeda beda. Hal ini dikarenakan perbedaan kegiatan pramuka yang dilaksanakan pada setiap jenjangnya. Adapun contoh nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam kegiatan pramuka sebagai berikut :

1) Nilai Akidah

Nilai Akidah adalah keyakinan yang ada dan tersimpul di dalam hati seseorang.³⁴ Dalam kegiatan pramuka pada kelas 10,11, dan 12 ada beberapa kegiatan yang memiliki nilai akidah. Berdasarkan hasil penelitian nilai akidah yang terdapat pada kelas 10, 11, dan 12 diantaranya adalah kegiatan membaca asmaul husna bersama-sama, berdo'a sebelum kegiatan di mulai dan berdo'a sesudah kegiatan dilaksanakan.

2) Nilai Syari'ah

Nilai Syari'ah adalah sistem norma (kaidah) Ilahi

³⁴ Muhaimin Tadjab dan Abd Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hlm. 241–42.

yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dalam kehidupan sosial, manusia dengan benda dan alam lingkungan hidupnya.³⁵ Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar terdapat beberapa kegiatan yang memiliki nilai syari'ah. Berdasarkan hasil penelitian nilai syari'ah yang terdapat pada kelas 10, 11, dan 12 diantaranya adalah kegiatan kerja bakti, saling membantu dan kerja sama dalam menjalankan tugas yang diberikan, dan membantu orang yang sedang sakit yang sedang sakit.

3) Nilai Akhlak

Nilai Akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.³⁶ Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar terdapat beberapa kegiatan yang memiliki nilai akhlak. Berdasarkan hasil penelitian nilai akhlak yang terdapat pada kelas 10, 11, dan 12 diantaranya adalah menghargai pendapat teman yang lain, memperhatikan dewan dan pembina saat

³⁵ M. Rofiq Aminuddin, Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 69.

³⁶ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 14.

memberikan arahan, mengikuti rangkaian kegiatan pramuka dengan baik, sopan dan santun kepada pembina, dan memohon izin kepada dewan ambalan sebelum menjalankan tugas.

Dalam pelaksanaanya kegiatan pramuka di SMA N 1 Karanganyar menggunakan prinsip-prinsip kepramukaan. salah satu prinsip kepramukaan adalah iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sesuai dengan prinsip-prinsip kepramukaan ini tidak dapat berjalan dengan baik di sekolah jika tidak ada kerja sama yang baik antar komponen. Komponen tersebut diantaranya antara kepala sekolah, pembina pramuka, dan dewan ambalan. Oleh karenanya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA N 1 Karanganyar terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dilaksanakan pada kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen telah diterapkan oleh peserta didik dalam kegiatan sehari-hari. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan oleh peserta didik dalam kesehariannya antara lain shalat wajib berjamaah, melakukan shalat sunah, membaca asmaul husna, dan tadarus al-qur'an. Hal tersebut disampaikan langsung oleh peserta didik yang

menegaskan bahwa walaupun sudah melaksanakan nilai pendidikan Islam akan tetapi dalam melakukannya masih kurang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian ada hambatan, kendala, dan keterbatasan. Akan tetapi, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan acuan awal bagi peneliti berikutnya. Keterbatasan dan kendala peneliti hadapi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen dan yang dijadikan fokus penelitian adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam ekstrakurikuler pramuka, oleh karenanya penelitian ini hanya berlaku di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen, tidak berlaku di sekolah lain.

2. Wawancara dengan kepala sekolah

Untuk dapat bertemu dengan kepala sekolah sangat sulit, karena jadwal dinas dari kepala sekolah yang padat, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. oleh karena itu peneliti tidak memiliki waktu yang cukup dalam menggali lebih dalam mengenai data yang dibutuhkan.

3. Keterbatasan peneliti

Dalam melakukan penelitian, kemampuan dari peneliti

dalam mengkaji masalah yang diangkat mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena, dalam menganalisis hasil penelitian ini masih kurang maksimal, akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik sesuai dengan kemampuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang diperoleh di SMA Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti nilai akidah, syariah, dan akhlak. Semua peserta didik melaksanakan kegiatan pramuka yang terdapat Nilai-nilai pendidikan agama Islam baik kelas 10, 11, dan 12. Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut:

1. Nilai Akidah: membaca asmaul husna bersama-sama, berdo'a sebelum kegiatan di mulai dan berdo'a sesudah kegiatan dilaksanakan.
2. Nilai Syari'ah: kegiatan kerja bakti, saling bantu-membantu dan kerja sama dalam menjalankan tugas yang diberikan, dan membantu orang yang sedang sakit yang sedang sakit.
3. Nilai Akhlak: menghargai pendapat teman yang lain, memperhatikan dewan dan pembina saat memberikan arahan, mengikuti rangkaian kegiatan pramuka

dengan baik, sopan dan santun kepada pembina, dan memohon izin kepada dewan ambalan sebelum menjalankan tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini diharapkan bisa menjadi manfaat, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus terus berjalan dan dimaksimalkan. Sehingga tidak hanya dilaksanakan kebiasaan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah saja, akan tetapi diharapkan dapat dilaksanakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pendidik

Pembina diharapkan dapat lebih meningkatkan kreativitasnya dalam membuat kegiatan-kegiatan di ekstrakurikuler pramuka yang menarik dalam menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Peneliti menyarankan agar semua Pembina dapat bekerjasama dalam mendampingi dan mengawal kegiatan-kegiatan yang

ada dalam ekstrakurikuler pramuka terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

3. Bagi Peserta didik

Peneliti mendorong agar peserta didik meningkatkan semangat dalam melaksanakan kegiatan pramuka yang terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam. Peneliti juga berharap ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah praktek-praktek nilai-nilai pendidikan agama Islam yang telah dipelajari.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, taufiq, dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari atas keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peniliti miliki, dan peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada, 2012)
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam; Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- , *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Aminuddin, Aliaras Wahid, M. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat, Terj. Shihabuddin* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)
- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Andayani, Abdul Majid dan Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Anggadiredja, Jana T., Joko Mursitho, Susi Yulia, D Kamarukmi S, Jasmiwar, Teguh Prihatmono, et al., *Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD), Kwartir Nasional Gerakan Pramuka*, 2011

Anwar, Rosihon, *Akhlaq Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Darmadi, Hamid, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Cet.I (Bandung: Alfabeta, 2007)

Dkk, Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Dkk, Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Dkk, Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993)

Firmansyah, Zuli Agus, *Panduan Resmi Pramuka Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan* (Jakarta: Wahyumedia, 2015)

Hapsari, Marzuki dan Lysa, “Pembentukan Karakter Sisiwa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MAN 1 Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2 (2015)

Ikfanindika, Fauzul, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy*”, *Skripsi* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

Indonesia, Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Surabaya: Duta Ilmu, 2002)

Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik, *Nomor 81A Tahun 2013* (Implementasi Kurikulum, 2013)

- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)* (Semarang: Rasail, 2009)
- Ismail, Imam Al-Bukhari Abu Abdullah Muhammad bin, *Al-Adab Al-Mufrad* (Malaysia: Dakwah Corner, 2014)
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Mahfud, Rois, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011)
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Marzuki, Sri Woro dan, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang,” *Jurnal Pendidikan*, 1 (2016)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mujib, Muhaimin dan Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993)
- Mustonginah, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 4 Kabumen* (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2018)

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada, 2010)

Nurhayati, Lilik, *A-Z Seputar Pramuka* (Metro: Gina Walafafa, 2014)

“Permendikbud No. 63 Tahun 2014”

Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 2019)

———, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 2009)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)

RI, Departemen Agama, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1996)

RI, Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*

Rozi, Fathur, *Skripsi “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta”* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

Safitri, Debby Nur, *Skripsi “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Program Ekstrakurikuler Karawitan di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul”* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

Salim, Moh. Haitami, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Saripudin, Kokom Kumalasari dan Didin, *Pendidikan Karakter*

(Bandung: PT Refika Aditama, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2010)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)

———, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suyadi, *Libas Skripsi Dalam 30 Hari* (Yogyakarta: PT. Diva Press, 2011)

T., Anggadiredj Jana, *Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014)

Tadjab, Muhaemin, dan Abd Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994)

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Grafindo, 2012)

Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2017)

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA PRAMUKA TENTANG PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Topik :

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

1. Apakah Kakak ikut serta dengan Dewan Ambalan dalam perancangan program kerja kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
2. Bagaimana langkah-langkah atau proses penyusunannya?
3. Apakah dalam penyusunan program kerja kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut memperhatikan muatan nilai-nilai pendidikan Islam?
4. Apakah di kelas X terdapat pengamalan dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan bagaimana penerapannya?
5. Apakah di kelas XI terdapat pengamalan dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan bagaimana penerapannya?
6. Apakah di kelas XII terdapat pengamalan dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan bagaimana penerapannya?
7. Apa saja yang Kakak lakukan saat perencanaan suatu kegiatan di Ekstrakurikuler Pramuka?
8. Apa saja yang Kakak lakukan saat mendampingi peserta didik dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
9. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka selalu memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam?

10. Bagaimana cara Kakak dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
11. Adakah sistem yang Kakak terapkan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan pendidikan Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
12. Bagaimana kerjasama Kakak dengan pembina lainnya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam?
13. Bagaimana kerjasama Kakak dengan Dewan Ambalan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam?
14. Bagaimana cara Kakak agar peserta didik mempraktekan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kesehariannya?
15. Apa yang Kakak lakukan dalam evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TENTANG PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

1. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah melalui Ekstrakurikuler Pramuka?
3. Apakah sekolah terbantu dengan adanya penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka?
4. Sebagai Ka.Mabigus apa kebijakan yang bapak buat dalam mendukung penerapan nilai-nilai pendidikan Islam di Ekstrakurikuler Pramuka?
5. Bagaimana kerja sama Bapak dengan Pembina untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DEWAN AMBALAN TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

1. Bagaimana proses penyusunan program kerja pada Ekstrakurikuler Pramuka?
2. Apa saja kegiatan yang ada di Ekstrakurikuler Pramuka?
3. Apakah dalam kegiatan yang ada di Ekstrakurikuler Pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan Islam?
4. Bagaimana proses penyampaian materi oleh Dewan Ambalan disetiap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
5. Bagaimana peran pembina dalam membimbing disetiap program kerja?
6. Apakah Pembina menasehati Dewan Ambalan dalam melaksanakan program kerja?
7. Apakah Pembina ikut mengevaluasi ketika Dewan Ambalan telah melaksanakan kegiatan?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA ANGGOTA AMBALAN KELAS X TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

1. Apakah anda tahu tentang nilai-nilai pendidikan Islam?
2. Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di keseharian?
3. Apakah di kelas X terdapat pengamalan nilai aqidah dan bagaimana penerapannya?
4. Apakah di kelas X terdapat pengamalan nilai syari'ah dan bagaimana penerapannya?
5. Apakah di kelas X terdapat pengamalan nilai akhlak dan bagaimana penerapannya?
6. Apakah Dewan Ambalan membimbing anggota dalam pelaksanaan kegiatan?
7. Bagaimana cara pembina dalam menyampaikan materi?
8. Apa sajakah program kerja di Ekstrakurikuler Pramuka yang menunjang nilai-nilai pendidikan Islam?
9. Apakah Pembina atau Dewan Ambalan memberi nasehat setelah anda berbuat keliru?
10. Apakah ada konsekuensi yang diberikan oleh Pembina atau Dewan Ambalan ketika anda berbuat keliru?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA ANGGOTA AMBALAN KELAS XI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

1. Apakah anda tahu tentang nilai-nilai pendidikan Islam?
2. Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di keseharian?
3. Apakah di kelas XI terdapat pengamalan nilai aqidah dan bagaimana penerapannya?
4. Apakah di kelas XI terdapat pengamalan nilai syari'ah dan bagaimana penerapannya?
5. Apakah di kelas XI terdapat pengamalan nilai akhlak dan bagaimana penerapannya?
6. Apakah Pembina membimbing anggota dalam pelaksanaan kegiatan?
7. Bagaimana cara pembina dalam menyampaikan materi dan membimbing anggota dalam kegiatan kemah blok?
8. Apakah dalam kegiatan kemah blok di Ekstrakurikuler Pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan Islam?
9. Apakah Pembina memberi nasehat setelah anda berbuat keliru?
10. Apakah ada konsekuensi yang diberikan oleh Pembina ketika anda berbuat keliru?

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA ANGGOTA AMBALAN KELAS XII TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Hari/Tanggal :

Responden :

Tempat :

1. Apakah anda tahu tentang nilai-nilai pendidikan Islam?
2. Apakah anda sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam di keseharian?
3. Apakah di kelas XII terdapat pengamalan nilai aqidah dan bagaimana penerapannya?
4. Apakah di kelas XII terdapat pengamalan nilai syari'ah dan bagaimana penerapannya?
5. Apakah di kelas XII terdapat pengamalan nilai akhlak dan bagaimana penerapannya?
6. Apakah Pembina membimbing anggota dalam pelaksanaan kegiatan?
7. Bagaimana cara pembina dalam menyampaikan materi dan membimbing anggota dalam kegiatan kemah blok?
8. Apakah dalam kegiatan kemah blok di Ekstrakurikuler Pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan Islam?
9. Apakah Pembina memberi nasehat setelah anda berbuat keliru?
10. Apakah ada konsekuensi yang diberikan oleh Pembina ketika anda berbuat keliru?

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Topik :

Hari/Tanggal :

Obyek :

Tempat :

No	Indikator	Catatan
1.	Pembina memberikan keleluasaan peserta didik untuk merancang kegiatan.	
2.	Pembina menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya.	
3.	Pembina sebagai konsultan dalam penyusunan jadwal kegiatan.	
4.	Pembina memberi penjelasan, nasehat, bimbingan dan pengarahan.	
5.	Pembina sebagai motivator, yang memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreaativitas, berinovasi, dan aktualisasi diri.	
6.	Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.	
7.	Dewan Ambalan melaksanakan program kerja sesuai dengan rancangan program kerja yang di buat sebelumnya.	
8.	Dewan Ambalan menyampaikan materi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.	
9.	Peserta didik dapat mempraktekan	

	materi yang telah dipelajari.	
10.	Pembina dan Dewan Ambalan melakukan Evaluasi setelah kegiatan	

Lampiran 8

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

1. Identitas SMA N 1 Karanganyar Kebumen.
2. Letak Geografis SMA N 1 Karanganyar Kebumen.
3. Visi dan Misi SMA N 1 Karanganyar Kebumen.
4. Struktur Organisasi SMA N 1 Karanganyar Kebumen.
5. Sarana dan Prasarana SMA N 1 Karanganyar Kebumen.
6. Identitas Ambalan SMA N 1 Karanganyar Kebumen.
7. Struktur Organisasi di Gugusdepan SMA N 1
Karanganyar Kebumen.
8. Struktur Organisasi Ambalan SMA N 1 Karanganyar
Kebumen.

Lampiran 9

1 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PEMBINA**
2 **PRAMUKA TENTANG NILAI-NILAI**
3 **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 01

7	Topik	: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
8		dalam Ekstrakurikuler Pramuka
9	Hari/Tanggal	: Selasa, 23 April 2024
10	Responden	: Sigit Isnugroho, S. Sos. I
11	Tempat	: Mushola SMA N 1 Karanganyar Kebumen
12	Peneliti	: Apakah Kakak ikut serta dengan Dewan
13		Ambalan dalam perancangan program kerja
14		kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
15	Pembina	: Kebetulan, untuk posisi pembina tahun ini
16		saya tidak ikut dalam musyawarah
17		perancangan program kerja, akan tetapi
18		pembina secara umum ikut dalam proses
19		perancangan program kerja pada
20		Ekstrakurikuler Pramuka.
21	Peneliti	: Bagaimana langkah-langkah atau proses
22		penyusunannya?
23	Pembina	: Dalam proses penyusunannya program
24		kerja pramuka dilaksanakan pada kegiatan
25		LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
26		bersama dengan dengan OSIS dan PMR
27	Peneliti	: Apakah dalam penyusunan program kerja
28		kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut
29		memperhatikan muatan nilai-nilai
30		pendidikan Islam?
31	Pembina	: Secara umum dalam penyusunannya
32		memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam
33		hal ini dikarenakan sesuai dengan dasa darma
34		yang pertama yaitu taqwa kepada tuhan yang
35		Maha Esa. Adapun contohnya seperti

36 mengingatkan sholat dan tidak melupakan
37 ibadah dalam setiap kegiatan pramuka.

38 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan dari
39 nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak
40 pada Ekstrakurikuler Pramuka dan
41 bagaimana penerapannya?

42 Pembina : Secara khusus kelas X tidak ada, akan tetapi
43 secara umum dan secara langsung terdapat
44 pengamalan dari nilai-nilai tersebut.
45 Contohnya pada kemah besar dimana
46 pembina selalu mengingatkan untuk selalu
47 mengingat Allah agar tidak terjadi hal yang
48 tidak diinginkan seperti kesurupan. Hal
49 tersebut merupakan contoh dari nilai Aqidah,
50 adapun hal yang berhubungan dengan nilai
51 syari'ah diantaranya seperti mengingatkan
52 untuk sholat. Selanjutnya, nilai akhlak ada
53 pada dasa darma yang kedua yaitu cinta alam
54 dan kasih sayang sesama manusia, hal
55 tersebut sudah seharusnya terlaksana dalam
56 kegiatan pramuka. Pada dasarnya dasa darma
57 1-10 mengandung nilai aqidah, baru nantinya
58 ada nilai syaria'ah dan nilai akhlak.

59 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat pengamalan
60 dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai
61 akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan
62 bagaimana penerapannya?

63 Pembina : Untuk kelas XI sendiri kegiatannya adalah
64 kemah blok yang dilaksanakan dengan
65 menginap. Kegiatan kemah blok ini
66 merupakan kegiatan untuk mengamalkan
67 kegiatan pramuka yang telah di dapat pada
68 kelas sebelumnya yaitu kelas X. Adapun
69 kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai-nilai
70 tersebut diantaranya ialah seperti wajib
71 sholat 5 waktu dan dilaksanakan secara

72 berjamaah. Ketika wide game diluarpun
73 peserta tetap harus melaksanakan sholat.

74 Peneliti : Apakah di kelas XII terdapat pengamalan
75 dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai
76 akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan
77 bagaimana penerapannya?

78 Pembina : Untuk kegiatan pramuka pada kelas XII
79 hampir sama dengan kegiatan kelas XI yaitu
80 kemah blok. Adapun yang membedakan
81 yaitu pada materi, rute, dan kelas XII tidak
82 menginap dan waktunya terbatas.

83 Peneliti : Apa saja yang Kakak lakukan saat
84 perencanaan suatu kegiatan di
85 Ekstrakurikuler Pramuka?

86 Pembina : Pentingnya pembina dalam perencanaan
87 suatu kegiatan pramuka tidak hanya
88 mendampingi saja, akan tetapi juga
89 mengawal agar perencanaannya sesuai
90 dengan dasar yang telah ditetapkan oleh
91 sekolah.

92 Peneliti : Apa saja yang Kakak lakukan saat
93 mendampingi peserta didik dalam kegiatan
94 Ekstrakurikuler Pramuka?

95 Pembina : Ikut dalam musyawarah dengan
96 mendengarkan dan menganalisis kegiatan
97 yang dilakukan oleh Dewan Ambalan sudah
98 sesuai apa belum dengan perencanaan yang
99 telah di susun.

100 Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan
101 Ekstrakurikuler Pramuka selalu
102 memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam?

103 Pembina : Iya, memperhatikan dengan catatan untuk
104 anggota yang muslim.

105 Peneliti : Bagaimana cara Kakak dalam menerapkan
106 nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan
107 Ekstrakurikuler Pramuka?

108 Pembina : Dalam menerapkannya seperti pada
 109 kegiatan rutin pada hari jum'at peserta didik
 110 wajib sholat berjamaah asar di mushola, dan
 111 meminta dewan untuk tidak mengulur waktu
 112 dalam kegiatan dan jadi contoh untuk
 113 andiknya. Pada saat kegiatan kemah besar
 114 pembina selalu mengingatkan untuk
 115 muhasabah diri atau instropeksi diri pada saat
 116 kegiatan tahajud dan kegiatan kultum subuh.
 117 Hal tersebut bertujuan agar peserta didik
 118 menjadi pribadi yang lebih baik dari
 119 sebelumnya.
 120 Peneliti : Adakah sistem yang Kakak terapkan untuk
 121 menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam
 122 dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
 123 Pembina : Tidak ada, sistem secara struktural.
 124 Sistemnya lebih kepada mengingatkan dan
 125 menghimbau yang dilakukan secara kultural.
 126 Peneliti : Bagaimana kerjasama Kakak dengan
 127 pembina lainnya dalam menanamkan nilai-
 128 nilai pendidikan Islam?
 129 Pembina : Ketika saya tidak ada, saya meminta
 130 pembina yang lain untuk mengingat dan
 131 mengawal kegiatan pramuka terutama yang
 132 berhubungan dengan pendidikan Islam.
 133 Karena pada dasarnya hal tersebut merupakan
 134 tugas dari semua pembina.
 135 Peneliti : Bagaimana kerjasama Kakak dengan
 136 Dewan Ambalan dalam menanamkan nilai-
 137 nilai pendidikan Islam?
 138 Pembina : Lebih agak khusus lagi, selalu
 139 mengingatkan dewan ambalan untuk jadi
 140 contoh dan teladan. Sering anak-anak dewan
 141 secara teknis untuk menyiapkan sarana dan
 142 prasarana untuk kegiatan ibadah seperti
 143 pada kegiatan sholat subuh berjamaah pada

144 kemah besar.

145 Peneliti : Bagaimana cara Kakak agar peserta didik

146 mempraktekan nilai-nilai pendidikan Islam

147 dalam kesehariaanya?

148 Pembina : Saat menjadi pembina pada kegiatan

149 kemah besar misalnya selalu mengingatkan

150 untuk selalu ingat kepada Allah agar

151 terhindar dari makhluk halus dan hal tersebut

152 termasuk pada ranah ketauhidan. Saat

153 menjadi pembina upacara pada kegiatan

154 pramuka selalu menyampaikan untuk menata

155 niat lagi, sehingga nantinya kegiatan

156 pramuka ini menjadi bernilai ibadah.

157 Peneliti : Apa yang Bapak lakukan dalam evaluasi

158 kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?

159 Pembina : Saat evaluasi pada kemah besar, pernah saat

160 itu dewan ditugaskan untuk menyampaikan

161 bahwa sholat tahajud dan sholat subuh

162 dilaksanakan di lapangan, akan tetapi pada

163 saat itu ada anak yang sholat di mushola. Hal

164 tersebut menjadi poin evaluasi agar nantinya

165 tidak terjadi lagi hal semacam itu. Dalam

166 evaluasi saya juga menekankan untuk

167 menambah pengalaman dan penanaman anak

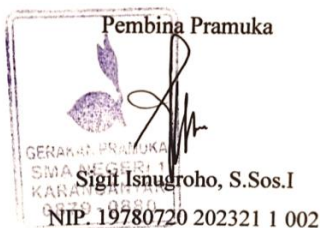
168 dengan menugaskan untuk mengisi kultum,

169 muadzin, dan terkadang juga menjadi imam

170 pada saat kemah. Hal tersebut bertujuan

171 untuk melatih kepercayaan dari peserta didik

172 dalam kegiatan pramuka.



Kebumen, 23 April 2024

Observer

Ibnu Da'i Munis

NIM. 2003016106

Lampiran 10

1 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA KEPALA**
2 **SEKOLAH TENTANG NILAI-NILAI**
3 **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 02

7 Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Mei 2024

8 Responden : Budi Rianto. S.Pd., M.Pd.

9 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

10 Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan
11 Ekstrakurikuler Pramuka
12 memperhatikan nilai-nilai pendidikan
13 Islam?

14 Kepala : Jelas, semua kegiatan yang
15 Sekolah menyangkut pramuka berkaitan dengan
16 membentuk karakter termasuk salah
17 satunya adalah karakter religius.
18 Contohnya, yaitu dalam kegiatan kemah
19 ketika waktunya sholat siswa harus
20 sholat, selanjutnya sebelum
21 melaksanakan kegiatan harus berdo'a,
22 karena pada dasarnya nilai religius
23 merupakan nilai utama dalam pramuka.

24 Peneliti : Apakah sekolah terbantu dengan
25 adanya penerapan nilai-nilai pendidikan
26 Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka?

27 Kepala : Pramuka sasarannya adalah nilai-nilai
28 Sekolah pramuka yang membantu dalam
29 pembentukan karakter di sekolah.

30 Peneliti : Sebagai Ka.Mabigus apa kebijakan
32 yang bapak buat dalam mendukung

33		penerapan nilai-nilai Islam di
34		Ekstrakurikuler Pramuka?
35	Kepala	: Kebijakan secara langsung tidak ada,
36	Sekolah	akan tetapi dalam kegiatan pramuka
37		harus ada pembentukan nilai-nilai
38		religius dalam aspek kepramukaan.
39		Selanjutnya, dalam penunjukan pembina
40		pramuka selalu memberi pembina guru
41		agama agar memberi warna dalam setiap
42		kegiatan pramuka.
43	Peneliti	: Bagaimana kerja sama Bapak dengan
44		Pembina untuk menerapkan nilai-nilai
45		pendidikan Islam dalam kegiatan
46		Ekstrakurikuler Pramuka?
47	Kepala	: Setiap akan melakukan kegiatan
48	Sekolah	pramuka seperti perkemahan, hiking,
49		kemah blok selalu berkoordinasi dengan
50		pembina tentang rundown dimana saya
51		harus memastikan bahwa kegiatan
52		ibadah tidak boleh dilupakan atau di
53		kesampingkan. Selanjutnya, juga
54		memfasilitasi anak-anak agar
55		pelaksanaan ibadah berjalan lancar,
56		contohnya ketika mushola sekolah tidak
57		cukup untuk ibadah anak-anak, maka
58		anak-anak diarahkan untuk melaksanakan
59		ibadah di masjid yang dekat dengan
60		sekolah.



Budi Rianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700203 199702 1 003

Kebumen, 3 Mei 2024
Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ibnu Da'i Munis".

Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 11

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DEWAN
AMBALAN TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN**

Kode : THW - 03

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024

Responden : Re'fandi Indra Maulana

Tempat : Loby SMA Negeri 1 Karanganyar

Peneliti : Bagaimana proses penyusunan program kerja pada Ekstrakurikuler Pramuka?

Dewan Ambalan : Proses penyusunan program kerja pada ekstrakurikuler Pramuka dilakukan dengan cara musyawarah pada rapat Dewan dengan pembina Pramuka, dalam rapat menghasilkan Visi, Misi, serta program kerja kegiatan Kepramukaan selama 1 tahun kedepan.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang ada di Ekstrakurikuler Pramuka?

Dewan Ambalan : Kegiatan yang ada di ekstrakurikuler Pramuka ada beberapa kegiatan diantaranya, Kegiatan Pramuka Jum'at rutin, kegiatan PTA, PTG, Dianpinsa, Latihan gabungan, Pembentukan dan pelatihan CDA, Kemah Bantara.

Peneliti : Apakah dalam kegiatan yang ada di Ekstrakurikuler Pramuka terdapat nilai-nilai pendidikan Islam?

Dewan Ambalan : Dalam kegiatan kepramukaan terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, contohnya : ketika bertemu dengan pembina memberikan salam atau menyapa, kemudian ketika masuk waktu sholat

36		diberikan waktu untuk menjalankan,
37		dan antar sesama rekan anggota
38		Pramuka saling tolong menolong tanpa
39		membedakan bedakan.
40	Peneliti	: Bagaimana proses penyampaian
41		materi oleh Dewan Ambalan di setiap
42		kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
43	Dewan Ambalan	: Proses penyampaian materi oleh
44		Dewan Ambalan di setiap kegiatan
45		ekstrakurikuler Pramuka dilakukan
46		secara langsung, jadi dari dewan akan
47		memaparkannya materi yang kemudian
48		ditulis oleh Andik di buku catatan,
49		kemudian apabila memerlukan praktik
50		akan di lakukan di lapangan terbuka.
51	Peneliti	: Bagaimana peran pembina dalam
52		membimbing disetiap program kerja?
53	Dewan Ambalan	: Peran pembina dalam membimbing di
54		setiap program kerja, yaitu selalu
55		menanyakan bagaimana perkembangan
56		dari program kerja, apakah sudah
57		terlaksana atau belum, apakah ada
58		kendala atau tidak, sambil memberikan
59		saran sebaiknya dilakukan bagaimana.
60	Peneliti	: Apakah Pembina menasehati Dewan
61		Ambalan dalam melaksanakan program
62		kerja?
63	Dewan Ambalan	: Ya, pembina memberikan nasihat atau
64		saran agar dalam pelaksanaan setiap
65		program kerja berjalan dengan baik dan
66		lancar.
67	Peneliti	: Apakah Pembina ikut mengevaluasi
68		ketika Dewan Ambalan telah
69		melaksanakan kegiatan?
70	Dewan Ambalan	: Ya, pembina ikut memberikan
71		evaluasi dan kritikan yang membangun

72
73
74
75

ketika selesai melaksanakan suatu kegiatan, agar kesalahan dan kekurangan yang ada tidak terjadi kembali di kegiatan selanjutnya.

Dewan Ambalan



Re'fandi Indra Maulana
NIS. 12340

Kebumen, 17 April 2024
Observer



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 12

1 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA ANGGOTA**
2 **AMBALAN KELAS X TENTANG NILAI-NILAI**
3 **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 04

7 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2024

8 Responden : Livia Indriyani

9 Tempat : Kawedanan

10 Peneliti : Apakah anda tahu tentang nilai-nilai
11 pendidikan Islam?

12 Peserta Didik : Menurut saya nilai pendidikan islam
13 yaitu mengajarkan tentang melaksanakan
14 ibadah, menaati rukun iman dan islam,
15 agar membentuk diri kita lebih baik
16 akhlaknya.

17 Peneliti : Apakah anda sudah menerapkan nilai-
18 nilai pendidikan Islam di keseharian?

19 Peserta Didik : Sudah ada beberapa yang belum seperti
20 rukun iman yang ke-5 melaksanakan
21 ibadah haji.

22 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan
23 nilai aqidah dan bagaimana
24 penerapannya?

25 Peserta Didik : Ada, seperti membaca do'a sebelum dan
26 sesudah kegiatan pramuka dilaksanakan.

27 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan
28 nilai syari'ah dan bagaimana
29 penerapannya?

30 Peserta Didik : Contohnya, melaksanakan kerja bakti
31 saat kegiatan PTA, bersih-bersih saat
32 kegiatan jum'at rutin, dan sholat
33 berjama'ah.

34 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan
35 nilai akhlak dan bagaimana

36 penerapannya?

37 Peserta Didik : Ada, seperti ketika musyawarah dalam

38 sangga saling menghargai pendapat

39 teman yang lain, memperhatikan dewan

40 dan pembina saat memberikn arahan dan

41 nasihat.

42 Peneliti : Apakah Dewan Ambalan membimbing

43 anggota dalam pelaksanaan kegiatan?

44 Peserta Didik : Iya, dewan ambalan mencontohkan

45 terlebih dahulu dalam setiap kegiatan

46 pramuka, sehingga anggota tidak hanya

47 mendapat arahan saja, tetapi juga contoh

48 secara langsung oleh dewan ambalan.

49 Peneliti : Bagaimana cara pembina dalam

50 menyampaikan materi?

51 Peserta Didik : Dalam menyampaikan materi, lebih

52 intens dilakukan secara langsung dengan

53 metode ceramah seperti saat itu pembina

54 memberikan materi dengan ceramah di

55 dalam ruang aula. Tidak hanya pembina

56 Ka.Mabigus juga pernah memberikan

57 materi tentang kepemimpinan pada saat

58 kegiatan pramuka. Pada saat kegiatan

59 PTA, ketika kegiatan tahajud dan

60 subuhan, selain membaca asmaul husna

61 bersama-sama juga di selingi sedikit

62 ceramah dari pembina.

63 Peneliti : Apakah Pembina atau Dewan Ambalan

64 memberi nasehat setelah anda berbuat

65 keliru?

66 Peserta Didik : Iya, terkadang pembina dan dewan

67 ambalan memberikan evaluasi pada saat

68 kegiatan pramuka berlangsung.

69 Contohnya saat itu pembina memberikan

70 nasihat untuk menjaga kesehatan dan

71 mendengarkan arahan dewan ambalan

72 saat kegiatan pramuka dilaksanakan.
73 Peneliti : Apakah ada konsekuensi yang diberikan
74 oleh Pembina atau Dewan Ambalan
75 ketika anda berbuat keliru?
76 Peserta Didik : Ada, contohnya seperti ketika ada
77 anggota yang jarang ikut kegiatan jum'at
78 rutin, dewan ambalan memberikan
79 hukuman untuk membuat video
80 pionering, menjadi pemimpin upacara
81 saat kegiatan jum'at rutin.

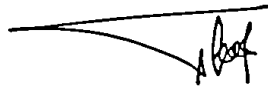
Kebumen, 26 April 2024

Anggota Kelas X

Observer



Livia Indriyani
NIS. 12974



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 13

1 TRANSKIP HASIL WAWANCARA ANGGOTA
2 AMBALAN KELAS XI TENTANG NILAI-NILAI
3 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
4 EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1
5 KARANGANYAR KEBUMEN

6 Kode : THW - 05
7 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024
8 Responden : Farkhan Yuliadi
9 Tempat : Mushola SMA N 1 Karanganyar
10 Peneliti : Apakah anda tahu tentang nilai-nilai
11 pendidikan Islam?
12 Peserta Didik : Nilai-nilai pendidikan Islam menurut
13 saya adalah nilai yang berhubungan
14 dengan ibadah, aqidah, dan muamalah,
15 intinya yang berhubungan dengan nilai
16 Islam.
17 Peneliti : Apakah anda sudah menerapkan nilai-
18 nilai pendidikan Islam di keseharian?
19 Peserta Didik : Sudah, misalnya shalat wajib
20 berjama'ah, dan melakukan shalat sunah.
21 Membaca asmaul husna, bersama-sama,
22 dan melakukan tadarus al-qur'an
23 bersama-sama.
24 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat
25 pengamalan nilai aqidah dan bagaimana
26 penerapannya?
27 Peserta Didik : Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
28 kemah blok, membaca asmaul husna
29 secara bersama-sama.
30 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat
31 pengamalan nilai syari'ah dan bagaimana
32 penerapannya?
33 Peserta Didik : Saling bantu membantu dalam
34 pembuatan pionering, membantu orang
35 yang sedang sakit dan shalat berjama'ah.

36 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat
37 pengamalan nilai akhlak dan bagaimana
38 penerapannya?

39 Peserta Didik : Ada, seperti menghormati orang yang
40 sedang berbicara, mengikuti rangkaian
41 kegiatan pramuka dengan baik,
42 mengikuti arahan pembina dan dewan
43 ambalan, dan sopan santun terhadap
44 pembina dan dewan ambalan.

45 Peneliti : Apakah Pembina membimbing anggota
46 dalam pelaksanaan kegiatan?

47 Peserta Didik : Iya, dalam kegiatan kemah blok
48 pembina memberikan nasihat ketika
49 pembukaan kegiatan, dan juga
50 mengingatkan untuk melaksanakan
51 shalat berjama'ah.

52 Peneliti : Bagaimana cara pembina dalam
53 menyampaikan materi dan membimbing
54 anggota dalam kegiatan kemah blok?

55 Peserta Didik : Kalau untuk kegiatan kemah blok yang
56 mengisi materi lebih banyak dilakukan
57 oleh dewan ambalan, untuk pembina
58 sendiri hanya mengingatkan pada saat
59 pembukaan untuk menjaga tingkah laku
60 dan tidak rame pada saat malam hari.

61 Peneliti : Apakah Pembina memberi nasehat
62 setelah anda berbuat keliru?

63 Peserta Didik : Pembina ketika ada yang berbuat keliru
64 selalu mengingatkan, contohnya saat
65 kegiatan senam banyak anggota yang
66 tidak melakukan senam dengan baik dan
67 baris tidak rapih, pembina mengingatkan
68 dan menegur anggota yang keliru
69 tersebut. Contoh lainnya, seperti
70 mengingatkan untuk sholat berjamaah.

71 Peneliti : Apakah ada konsekuensi yang diberikan

72 oleh Pembina ketika anda berbuat keliru?
73 Peserta Didik : Untuk konsekuensi dari pembina tidak
74 ada, pembina lebih cenderung untuk
75 memberikan nasihat dan mengingatkan
76 ketika ada yang berbuat salah atau keliru.

Kebumen, 23 April 2024
Observer

Anggota Kelas XI



~~Farkhan Yuliadi~~
NIS. 12399

[Signature]

Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 14

1 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA ANGGOTA**
2 **AMBALAN KELAS XII TENTANG NILAI-NILAI**
3 **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 06

7 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2024

8 Responden : Akhdan Dzamar Azimas Putra

9 Tempat : Depan ruang PDK SMA Negeri 1 Karanganyar

10 Peneliti : Apakah anda tahu tentang nilai-
11 nilai pendidikan Islam?

12 Peserta Didik : Yang saya ketahui mengenai nilai-
13 nilai pendidikan Islam adalah nilai-
14 nilai untuk menyempurnakan
15 Aqidah, Akhlak, dan Ibadah dalam
16 diri manusia, dan membentuk
17 karakter yang baik dalam diri
18 manusia.

19 Peneliti : Apakah anda sudah menerapkan
20 nilai-nilai pendidikan Islam di
21 keseharian?

22 Peserta Didik : Sudah melaksanakan, akan tetapi
23 dalam pelaksanaannya kurang
24 maksimal.

25 Peneliti : Apakah di kelas XII terdapat
26 pengamalan nilai aqidah dan
27 bagaimana penerapannya?

28 Peserta Didik : Ada, contohnya berdo'a sebelum
29 dan sesudah melaksanakan kegiatan
30 kemah blok pada kelas XII.

31 Peneliti : Apakah di kelas XII terdapat
32 pengamalan nilai syari'ah dan
33 bagaimana penerapannya?

34 Peserta Didik : Ada, contohnya seperti dalam
35 kegiatan kemah blok kelas XII

36		selama kegiatan selama setengah
37		hari peserta didik di arahkan untuk
38		melaksanakan sholat dzuhur dan
39		asar secara berjama'ah. Peserta didik
40		juga saling bekerja sama dan
41		komunikasi dengan teman yang
42		lainnya dalam melaksanakan tugas
43		yang ada di kemah blok.
44	Peneliti	: Apakah di kelas XII terdapat
45		pengamalan nilai akhlak dan
46		bagaimana penerapannya?
47	Peserta Didik	: Ada, contohnya seperti memohon
48		izin kepada dewan sebelum
49		melaksanakan tugas, menghargai
50		pembina saat berbicara, dan saling
51		menghargai pendapat teman yang
52		lain.
53	Peneliti	: Apakah Pembina membimbing
54		anggota dalam pelaksanaan
55		kegiatan?
56	Peserta Didik	: Pembina membimbing dengan
57		menjelaskan apa yang harus
58		dilakukan dalam kemah blok,
59		menjelaskan tujuan dari kemah blok,
60		dan memberikan nasehat kepada
61		yang mengikuti kemah blok supaya
62		siswa yang melaksanakan kemah
63		blok paham apa yang harus
64		dilakukan.
65	Peneliti	: Bagaimana cara pembina dalam
66		menyampaikan materi dan
67		membimbing anggota dalam
68		kegiatan kemah blok?
69	Peserta Didik	: Dalam kegiatan kemah blok ini
70		pembina hanya memberikan arahan
71		saja, sedangkan penyampaiaan

72		materi disampaikan oleh tamu dari
73		luar dalam hal ini polisi dengan
74		materi kenakalan remaja dan tata
75		tertib berlalu lintas.
76	Peneliti	: Apakah Pembina memberi nasehat
77		setelah anda berbuat keliru?
78	Peserta Didik	: Alhamdulillah selama kegiatan
79		kemah blok berlangsung pembina
80		jarang mengingatkan siswa
81		dikarenakan kegiatan kemah blok
82		berjalan secara teratur.
83	Peneliti	: Apakah ada konsekuensi yang
84		diberikan oleh Pembina ketika anda
85		berbuat keliru?
86	Peserta Didik	: Konsekuensi bagi siswa yang tidak
87		mengikuti kemah blok adalah tidak
88		dapat nilai baik di laporan hasil
89		belajarnya. Adapun ketika proses
90		kegiatan kemah blok berlangsung
91		ketika ada yang tidak sesuai dalam
92		melaksanakan tugas yang
93		diperintahkan oleh pembina, maka
94		akan diperintahkan untuk
95		mengulang tugasnya dari awal.

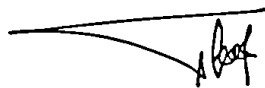
Kebumen, 19 April 2024

Observer

Anggota Kelas XII



Akhdan Dzamar A.P
NIS. 12206



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 15

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Kode : CLO/01

Topik : Kegiatan Reguler Kelas X

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2024

Obyek : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
dalam Ekstrakurikuler Pramuka

Tempat : Kelas X-7 SMA N 1 Karanganyar

No	Indikator	Catatan
1.	Pembina memberikan keleluasaan peserta didik untuk merancang kegiatan.	Peserta didik dari Dewan Ambalan telah merancang kegiatan dan menentukan materi untuk hari Jum'at.
2.	Pembina menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya.	Pembina mengoreksi dan memberi saran pada jadwal yang telah disusun
3.	Pembina sebagai konsultan dalam penyusunan jadwal kegiatan.	Pembina senantiasa mengawasi dan mendampingi peserta didik dalam kegiatan reguler.
4.	Pembina memberi penjelasan, nasehat, bimbingan dan pengarahan.	Dalam kegiatan Pramuka pembina memberi motivasi, masukan, dan saran untuk mendidik karakter dan nilai-

		nilai pendidikan Islam pada siswa.
5.	Pembina sebagai motivator, yang memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreativitas, berinovasi, dan aktualisasi diri.	Dalam menguji kompetensi peserta didik dalam pengisian SKU, Pembina juga selalu menasehati agar peserta didik menyelesaikan kompetensi mereka secara tuntas sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi diri.
6.	Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.	Sarana tersedia dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya barang-barang yang ada di ruang pramuka, dan peserta didik dapat meminta keperluan yang dibutuhkan dengan berkoordinasi dengan TU.
7.	Dewan Ambalan melaksanakan program kerja sesuai dengan rancangan program kerja yang di buat sebelumnya.	Dewan ambalan melaksanakan kegiatan rutin pada kelas X sesuai dengan rancangan program kerja yang telah di sepakati.
8.	Dewan Ambalan menyampaikan materi dalam kegiatan	Pada awal kegiatan terdapat do'a yang

	Ekstrakurikuler Pramuka.	dilakukan sebelum kegiatan, setelah itu pemateri yaitu peserta didik kelas XI selaku dewan ambalan memberikan materi pramuka di kelas X-7 dan dalam kegiatan tersebut dia mengingatkan ke peserta didik untuk melengkapi atribut-atribut yang digunakan. Hal itu dikarenakan di pramuka dibiasakan untuk mematuhi aturan dan akan ditegur dan diberi hukuman bila melanggar. Diakhir pembelajaran dewan ambalan meminta maaf kepada peserta didik kelas X apabila terdapat salah kata yang menyinggung peserta didik dan selanjutnya di tutup dengan do'a bersama.
9.	Peserta didik dapat mempraktekan materi yang telah dipelajari.	Dalam kegiatan ini, peserta didik kelas X tidak hanya mendengar

		penjelasan yang dilakukan oleh dewan ambalan akan tetapi mempraktekan tugas sesuai dengan yang diberikan oleh dewan ambalan
10.	Pembina dan Dewan Ambalan melakukan Evaluasi setelah kegiatan	Evaluasi disini hanya diikuti oleh dewan ambalan saja yang dimana nantinya hasil evaluasi apabila ada yang perlu disampaikan kepada pembina, akan disampaikan oleh pradana ataupun yang mewakili dari dewan ambalan.

Catatan :

- Pembina memberi dukungan disetiap kegiatan agar kegiatan terlaksana.
- Peserta didik belajar sambil mempraktekan dan menjadi pemateri untuk adik kelasnya.
- Peserta didik saling mengingatkan dalam kebaikan.
- Peserta didik taat pada aturan yang berlaku.
- Peserta didik yang melanggar tata tertib akan dikenai konsekuensi.

Dewan Ambalan



Re'fandi Indra Maulana
NIS. 12340

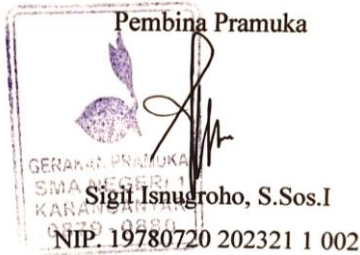
Kebumen, 19 April 2024
Observer



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Mengetahui

Pembina Pramuka



Lampiran 16

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI TENTANG PENERAPAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Kode : CLO/02

Topik : Kegiatan Reguler Kelas X

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Obyek : Nilai-Nilai Pendidikan Agama

Islam dalam Ekstrakurikuler

Pramuka

Tempat : Lapangan Kawedanan

No	Indikator	Catatan
1.	Pembina memberikan keleluasaan peserta didik untuk merancang kegiatan.	Peserta didik dari Dewan Ambalan telah merancang kegiatan dan menentukan materi untuk hari Jum'at. Sebelum kegiatan dewan ambalan memimpin do'a terlebih dahulu dan juga setelah kegiatan juga menutupnya dengan doa. Hal tersebut termasuk dalam pengamalan nilai aqidah. Setelah itu, dewan ambalan menyampaikan materi dan peserta

		didik memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh dewan ambalan. Hal tersebut termasuk dalam pengamalan nilai akhlak. Setelah kegiatan selesai, peserta didik diarahkan untuk melaksanakan sholat asar berjamaah di mushola sebelum pulang ke rumah masing-masing. Kegiatan tersebut termasuk dalam penerapan nilai syari'ah.
2.	Pembina menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya.	Pembina memberikan fasilitas berupa pengujian SKU agar peserta didik dapat menyelesaikan kompetensi yang harus dicapai.
3.	Pembina sebagai konsultan dalam penyusunan jadwal kegiatan.	Setelah menerima usulan kegiatan, pembina akan mengoreksi program kerja tersebut sebagai bentuk pengawasan.
4.	Pembina memberi penjelasan, nasehat, bimbingan dan pengarahan.	Dalam kegiatan Pramuka pembina memberi masukan agar kegiatann di bagi

		dalam dua tempat yang berbeda ada yang di ruangan ada yang di lapangan. Yang satu di dalam ruangan yaitu penyampaian teori dan sedangkan yang di lapangan praktik secara langsung.
5.	Pembina sebagai motivator, yang memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkreativitas, berinovasi, dan aktualisasi diri.	Pembina senantiasa memberikan semangat agar peserta didik semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka. Pembina memberikan motivasi untuk menyelesaikan SKU agar nantinya saat kemah bantara peserta didik telah selesai semua dalam menyelesaikan SKU dan memiliki kompetensi yang lebih baik.
6.	Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.	Sarana tersedia dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya barang-barang yang ada di ruang pramuka. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan reguler ini yang menggunakan fasilitas sekolah

		berupa tenda dan perangkat kemah yang lengkap.
7.	Dewan Ambalan melaksanakan program kerja sesuai dengan rancangan program kerja yang di buat sebelumnya.	Dewan ambalan melaksanakan kegiatan rutin pada kelas X sesuai dengan rancangan program kerja dan program kerja ini sebagai persiapan untuk kegiatan yang akan datang yaitu kemah besar bantara.
8.	Dewan Ambalan menyampaikan materi dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.	Pada awal kegiatan terdapat do'a yang dilakukan sebelum kegiatan, setelah itu pemateri yaitu peserta didik kelas XI selaku dewan ambalan memberikan materi pramuka di lapangan kawedanan. Sebelum kegiatan di mulai dewan ambalan telah menyiapkan peralatan yang akan digunakan , sehingga dalam penyampaiaanya dapat efisien. Dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan materi saja dewam ambalan juga memberikan waktu

		untuk anggota kelas X untuk praktik secara langsung. Diakhir pembelajaran dewan ambalan meminta maaf kepada peserta didik kelas X apabila terdapat salah kata yang menyinggung peserta didik dan selanjutnya di tutup dengan do'a bersama.
9.	Peserta didik dapat mempraktekan materi yang telah dipelajari.	Dalam kegiatan ini, peserta didik kelas X tidak hanya mendengar penjelasan yang dilakukan oleh dewan ambalan akan tetapi mempraktikan tugas sesuai dengan yang diberikan oleh dewan ambalan. Dalam hal ini, masing-masing anggota kelas X yang sudah bisa dalam praktik juga membantu teman yang belum bisa dalam praktik tersebut.
10.	Pembina dan Dewan Ambalan melakukan Evaluasi setelah kegiatan	Evaluasi disini hanya dijadikan oleh pembina sebagai sarana untuk mengoreksi kesalahan

		yang terjadi, selanjutnya membirakan arahan dan saran. Pembina juga mengingatkan kepada peserta didik agar tidak berbicara sendiri ketika kegiatan pramuka sedang berlangsung.
--	--	--

Catatan :

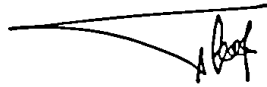
- Pembina memberi dukungan disetiap kegiatan agar kegiatan terlaksana.
- Pembina senantiasa mengawasi jalannya kegiatan dan mengayomi peserta didik.
- Peserta didik belajar sambil mempraktikan dan menjadi pemateri untuk adik kelasnya.
- Peserta didik kelas X mempraktikan secara langsung dan membantu teman lainnya yang belum bisa dalam praktik.
- Peserta didik saling mengingatkan dalam kebaikan.
- Peserta didik taat pada aturan yang berlaku.
- Peserta didik yang melanggar tata tertib akan dikenai konsekuensi.

Dewan Ambalan



Re'fandi Indra Maulana
NIS. 12340

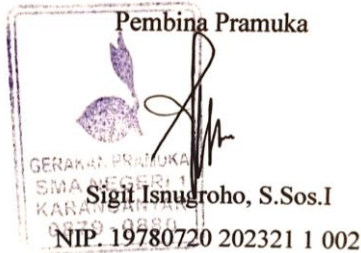
Kebumen, 26 April 2024
Observer



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Mengetahui

Pembina Pramuka



Lampiran 17

**BUKTI REDUKSI WAWANCARA PEMBINA
PRAMUKA TENTANG NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1
KARANGANYAR KEBUMEN**

Kode : THW - 01

Topik : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
dalam Ekstrakurikuler Pramuka

Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Responden : Sigit Isnugroho, S. Sos. I

Tempat : Mushola SMA N 1 Karanganyar Kebumen

Peneliti : Apakah Kakak ikut serta dengan Dewan Ambalan dalam perancangan program kerja kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?

Pembina : Kebetulan, untuk posisi pembina tahun ini saya tidak ikut dalam musyawarah perancangan program kerja, akan tetapi pembina secara umum ikut dalam proses perancangan program kerja pada Ekstrakurikuler Pramuka.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah atau proses penyusunannya?

Pembina : Dalam proses penyusunannya program kerja pramuka dilaksanakan pada kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) bersama dengan dengan OSIS dan PMR

Peneliti : Apakah dalam penyusunan program kerja kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka tersebut memperhatikan muatan nilai-nilai pendidikan Islam?

Pembina : Secara umum dalam penyusunannya memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam hal ini dikarenakan sesuai dengan dasa darma yang pertama yaitu taqwa kepada tuhan yang Maha Esa. Adapun contohnya seperti

36 mengingatkan sholat dan tidak melupakan
37 ibadah dalam setiap kegiatan pramuka.
38 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan dari
39 nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak
40 pada Ekstrakurikuler Pramuka dan
41 bagaimana penerapannya?
42 Pembina : Secara khusus kelas X tidak ada, akan tetapi
43 secara umum dan secara langsung terdapat
44 pengamalan dari nilai-nilai tersebut.
45 Contohnya pada kemah besar dimana
46 pembina selalu mengingatkan untuk selalu
47 mengingat Allah agar tidak terjadi hal yang
48 tidak diinginkan seperti kesurupan. Hal
49 tersebut merupakan contoh dari nilai Aqidah,
50 adapun hal yang berhubungan dengan nilai
51 syari'ah diantaranya seperti mengingatkan
52 untuk sholat. Selanjutnya, nilai akhlak ada
53 pada dasa darma yang kedua yaitu cinta alam
54 dan kasih sayang sesama manusia, hal
55 tersebut sudah seharusnya terlaksana dalam
56 kegiatan pramuka. Pada dasarnya dasa darma
57 1-10 mengandung nilai aqidah, baru nantinya
58 ada nilai syaria'ah dan nilai akhlak.
59 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat pengamalan
60 dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai
61 akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan
62 bagaimana penerapannya?
63 Pembina : Untuk kelas XI sendiri kegiatannya adalah
64 kemah blok yang dilaksanakan dengan
65 menginap. Kegiatan kemah blok ini
66 merupakan kegiatan untuk mengamalkan
67 kegiatan pramuka yang telah di dapat pada
68 kelas sebelumnya yaitu kelas X. Adapun
69 kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai-nilai
70 tersebut diantaranya ialah seperti wajib
71 sholat 5 waktu dan dilaksanakan secara

72 berjamaah. Ketika wide game diluarpun
 73 peserta tetap harus melaksanakan sholat.

74 Peneliti : Apakah di kelas XII terdapat pengamalan
 75 dari nilai aqidah, nilai syari'ah, dan nilai
 76 akhlak pada Ekstrakurikuler Pramuka dan
 77 bagaimana penerapannya?

78 Pembina : Untuk kegiatan pramuka pada kelas XII
 79 hampir sama dengan kegiatan kelas XI yaitu
 80 kemah blok. Adapun yang membedakan
 81 yaitu pada materi, rute, dan kelas XII tidak
 82 menginap dan waktunya terbatas.

83 Peneliti : Apa saja yang Kakak lakukan saat
 84 perencanaan suatu kegiatan di
 85 Ekstrakurikuler Pramuka?

86 Pembina : Pentingnya pembina dalam perencanaan
 87 suatu kegiatan pramuka tidak hanya
 88 mendampingi saja, akan tetapi juga
 89 mengawal agar perencanaannya sesuai
 90 dengan dasar yang telah ditetapkan oleh
 91 sekolah.

92 Peneliti : Apa saja yang Kakak lakukan saat
 93 mendampingi peserta didik dalam kegiatan
 94 Ekstrakurikuler Pramuka?

95 Pembina : Ikut dalam musyawarah dengan
 96 mendengarkan dan menganalisis kegiatan
 97 yang dilakukan oleh Dewan Ambalan sudah
 98 sesuai apa belum dengan perencanaan yang
 99 telah di susun.

100 Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan
 101 Ekstrakurikuler Pramuka selalu
 102 memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam?

103 Pembina : Iya, memperhatikan dengan catatan untuk
 104 anggota yang muslim.

105 Peneliti : Bagaimana cara Kakak dalam menerapkan
 106 nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan
 107 Ekstrakurikuler Pramuka?

108 Pembina : Dalam menerapkannya seperti pada
 109 kegiatan rutin pada hari jum'at peserta didik
 110 wajib sholat berjamaah asar di mushola, dan
 111 meminta dewan untuk tidak mengulur waktu
 112 dalam kegiatan dan jadi contoh untuk
 113 andiknya. Pada saat kegiatan kemah besar
 114 pembina selalu mengingatkan untuk
 115 muhasabah diri atau instropeksi diri pada saat
 116 kegiatan tahajud dan kegiatan kultum subuh.
 117 Hal tersebut bertujuan agar peserta didik
 118 menjadi pribadi yang lebih baik dari
 119 sebelumnya.
 120 Peneliti : Adakah sistem yang Kakak terapkan untuk
 121 menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam
 122 dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
 123 Pembina : Tidak ada, sistem secara struktural.
 124 Sistemnya lebih kepada mengingatkan dan
 125 menghimbau yang dilakukan secara kultural.
 126 Peneliti : Bagaimana kerjasama Kakak dengan
 127 pembina lainnya dalam menanamkan nilai-
 128 nilai pendidikan Islam?
 129 Pembina : Ketika saya tidak ada, saya meminta
 130 pembina yang lain untuk mengingat dan
 131 mengawal kegiatan pramuka terutama yang
 132 berhubungan dengan pendidikan Islam.
 133 Karena pada dasarnya hal tersebut merupakan
 134 tugas dari semua pembina.
 135 Peneliti : Bagaimana kerjasama Kakak dengan
 136 Dewan Ambalan dalam menanamkan nilai-
 137 nilai pendidikan Islam?
 138 Pembina : Lebih agak husus lagi, selalu
 139 mengingatkan dewan ambalan untuk jadi
 140 contoh dan teladan. Sering anak-anak dewan
 141 secara teknis untuk menyiapkan sarana dan
 142 prasarana untuk kegiatan ibadah seperti
 143 pada kegiatan sholat subuh berjamaah pada

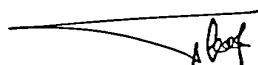
144 kemah besar.
 145 Peneliti : Bagaimana cara Kakak agar peserta didik
 146 mempraktekan nilai-nilai pendidikan Islam
 147 dalam kesehariaanya?
 148 Pembina : Saat menjadi pembina pada kegiatan
 149 kemah besar misalnya selalu mengingatkan
 150 untuk selalu ingat kepada Allah agar
 151 terhindar dari makhluk halus dan hal tersebut
 152 termasuk pada ranah ketauhidan. Saat
 153 menjadi pembina upacara pada kegiatan
 154 pramuka selalu menyampaikan untuk menata
 155 niat lagi, sehingga nantinya kegiatan
 156 pramuka ini menjadi bernilai ibadah.
 157 Peneliti : Apa yang Bapak lakukan dalam evaluasi
 158 kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
 159 Pembina : Saat evaluasi pada kemah besar, pernah saat
 160 itu dewan ditugaskan untuk menyampaikan
 161 bahwa sholat tahajud dan sholat subuh
 162 dilaksanakan di lapangan, akan tetapi pada
 163 saat itu ada anak yang sholat di mushola. Hal
 164 tersebut menjadi poin evaluasi agar nantinya
 165 tidak terjadi lagi hal semacam itu. Dalam
 166 evaluasi saya juga menekankan untuk
 167 menambah pengalaman dan penanaman anak
 168 dengan menugaskan untuk mengisi kultum,
 169 muadzin, dan terkadang juga menjadi imam
 170 pada saat kemah. Hal tersebut bertujuan
 171 untuk melatih kepercayaan dari peserta didik
 172 dalam kegiatan pramuka.

Kebumen, 23 April 2024

Observer

Pembina Pramuka

 Sigit Isnugroho, S.Sos.I
 NIP. 19780720 202321 1 002



Ibnu Da'i Munis
 NIM. 2003016106

Lampiran 18

1 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA KEPALA**
2 **SEKOLAH TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN**
3 **AGAMA ISLAM DALAM EKSTRAKURIKULER**
4 **PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR**
5 **KEBUMEN**

6 Kode : THW - 02

7 Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Mei 2024

8 Responden : Budi Rianto. S.Pd., M.Pd.

9 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

10 Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan kegiatan
11 Ekstrakurikuler Pramuka
12 memperhatikan nilai-nilai pendidikan
13 Islam?

14 Kepala : Jelas, semua kegiatan yang
15 Sekolah menyangkut pramuka berkaitan dengan
16 membentuk karakter termasuk salah
17 satunya adalah karakter religius.
18 Contohnya, yaitu dalam kegiatan kemah
19 ketika waktunya sholat siswa harus
20 sholat, selanjutnya sebelum
21 melaksanakan kegiatan harus berdo'a,
22 karena pada dasarnya nilai religius
23 merupakan nilai utama dalam pramuka.

24 Peneliti : Apakah sekolah terbantu dengan
25 adanya penerapan nilai-nilai pendidikan
26 Islam dalam Ekstrakurikuler Pramuka?

27 Kepala : Pramuka sasarannya adalah nilai-nilai
28 Sekolah pramuka yang membantu dalam
29 pembentukan karakter di sekolah.

30 Peneliti : Sebagai Ka.Mabigus apa kebijakan
32 yang bapak buat dalam mendukung

33		penerapan nilai-nilai Islam di
34		Ekstrakurikuler Pramuka?
35	Kepala	: Kebijakan secara langsung tidak ada,
36	Sekolah	akan tetapi dalam kegiatan pramuka
37		harus ada pembentukan nilai-nilai
38		religius dalam aspek kepramukaan.
39		<u>Selanjutnya, dalam penunjukan pembina</u>
40		<u>pramuka selalu memberi pembina guru</u>
41		<u>agama agar memberi warna dalam setiap</u>
42		<u>kegiatan pramuka.</u>
43	Peneliti	: Bagaimana kerja sama Bapak dengan
44		Pembina untuk menerapkan nilai-nilai
45		pendidikan Islam dalam kegiatan
46		Ekstrakurikuler Pramuka?
47	Kepala	: <u>Setiap akan melakukan kegiatan</u>
48	Sekolah	<u>pramuka seperti perkemahan, hiking,</u>
49		<u>kemah blok selalu berkoordinasi dengan</u>
50		<u>pembina tentang rundown dimana saya</u>
51		<u>harus memastikan bahwa kegiatan</u>
52		<u>ibadah tidak boleh dilupakan atau di</u>
53		<u>kesampingkan.</u> Selanjutnya, juga
54		memfasilitasi anak-anak agar
55		pelaksanaan ibadah berjalan lancar,
56		contohnya ketika mushola sekolah tidak
57		cukup untuk ibadah anak-anak, maka
58		anak-anak diarahkan untuk melaksanakan
59		ibadah di masjid yang dekat dengan
60		sekolah.



Budi Rianto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19700203 199702 1 003

Kebumen, 3 Mei 2024
Observer

A handwritten signature in black ink, consisting of a long horizontal line followed by a stylized, cursive signature.

Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 19

1 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DEWAN**
2 **AMBALAN TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN**
3 **AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 03
7 Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024
8 Responden : Re'fandi Indra Maulana
9 Tempat : Loby SMA Negeri 1 Karanganyar
10 Peneliti : Bagaimana proses penyusunan
11 program kerja pada Ekstrakurikuler
12 Pramuka?
13 Dewan Ambalan : Proses penyusunan program kerja
14 pada ekstrakurikuler Pramuka
15 dilakukan dengan cara musyawarah
16 pada rapat Dewan dengan pembina
17 Pramuka, dalam rapat menghasilkan
18 Visi, Misi, serta program kerja kegiatan
19 Kepramukaan selama 1 tahun kedepan.
20 Peneliti : Apa saja kegiatan yang ada di
21 Ekstrakurikuler Pramuka?
22 Dewan Ambalan : Kegiatan yang ada di ekstrakurikuler
23 Pramuka ada beberapa kegiatan
24 diantaranya, Kegiatan Pramuka Jum'at
25 rutin, kegiatan PTA, PTG, Dianpinsa,
26 Latihan gabungan, Pembentukan dan
27 pelatihan CDA, Kemah Bantara.
28 Peneliti : Apakah dalam kegiatan yang ada di
29 Ekstrakurikuler Pramuka terdapat nilai-
30 nilai pendidikan Islam?
31 Dewan Ambalan : Dalam kegiatan kepramukaan terdapat
32 nilai-nilai pendidikan Islam, contohnya
33 : ketika bertemu dengan pembina
34 memberikan salam atau menyapa,
35 kemudian ketika masuk waktu sholat

36		<u>diberikan waktu untuk menjalankan,</u>
37		<u>dan antar sesama rekan anggota</u>
38		<u>Pramuka saling tolong menolong tanpa</u>
39		<u>membedakan bedakan.</u>
40	Peneliti	: Bagaimana proses penyampaian
41		materi oleh Dewan Ambalan di setiap
42		kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
43	Dewan Ambalan	: <u>Proses penyampaian materi oleh</u>
44		<u>Dewan Ambalan di setiap kegiatan</u>
45		<u>ekstrakurikuler Pramuka dilakukan</u>
46		<u>secara langsung, jadi dari dewan akan</u>
47		<u>memaparkannya materi yang kemudian</u>
48		<u>ditulis oleh Andik di buku catatan,</u>
49		<u>kemudian apabila memerlukan praktik</u>
50		<u>akan di lakukan di lapangan terbuka.</u>
51	Peneliti	: Bagaimana peran pembina dalam
52		membimbing disetiap program kerja?
53	Dewan Ambalan	: <u>Peran pembina dalam membimbing di</u>
54		<u>setiap program kerja, yaitu selalu</u>
55		<u>menanyakan bagaimana perkembangan</u>
56		<u>dari program kerja, apakah sudah</u>
57		<u>terlaksana atau belum, apakah ada</u>
58		<u>kendala atau tidak, sambil memberikan</u>
59		<u>saran sebaiknya dilakukan bagaimana.</u>
60	Peneliti	: Apakah Pembina menasehati Dewan
61		Ambalan dalam melaksanakan program
62		kerja?
63	Dewan Ambalan	: <u>Ya, pembina memberikan nasihat atau</u>
64		<u>saran agar dalam pelaksanaan setiap</u>
65		<u>program kerja berjalan dengan baik dan</u>
66		<u>lancar.</u>
67	Peneliti	: Apakah Pembina ikut mengevaluasi
68		ketika Dewan Ambalan telah
69		melaksanakan kegiatan?
70	Dewan Ambalan	: <u>Ya, pembina ikut memberikan</u>
71		<u>evaluasi dan kritikan yang membangun</u>

72

73

74

75

ketika selesai melaksanakan suatu kegiatan, agar kesalahan dan kekurangan yang ada tidak terjadi kembali di kegiatan selanjutnya.

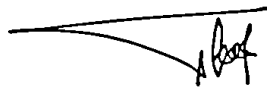
Dewan Ambalan



Re'fandi Indra Maulana
NIS. 12340

Kebumen, 17 April 2024

Observer



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 20

1 BUKTI REDUKSI WAWANCARA ANGGOTA
2 AMBALAN KELAS X TENTANG NILAI-NILAI
3 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
4 EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1
5 KARANGANYAR KEBUMEN

6 Kode : THW - 04

7 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 April 2024

8 Responden : Livia Indriyani

9 Tempat : Kawedanan

10 Peneliti : Apakah anda tahu tentang nilai-nilai
11 pendidikan Islam?

12 Peserta Didik : Menurut saya nilai pendidikan islam
13 yaitu mengajarkan tentang melaksanakan
14 ibadah, menaati rukun iman dan islam,
15 agar membentuk diri kita lebih baik
16 akhlaknya.

17 Peneliti : Apakah anda sudah menerapkan nilai-
18 nilai pendidikan Islam di keseharian?

19 Peserta Didik : Sudah ada beberapa yang belum seperti
20 rukun iman yang ke-5 melaksanakan
21 ibadah haji.

22 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan
23 nilai aqidah dan bagaimana
24 penerapannya?

25 Peserta Didik : Ada, seperti membaca do'a sebelum dan
26 sesudah kegiatan pramuka dilaksanakan.

27 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan
28 nilai syari'ah dan bagaimana
29 penerapannya?

30 Peserta Didik : Contohnya, melaksanakan kerja bakti
31 saat kegiatan PTA, bersih-bersih saat
32 kegiatan jum'at rutin, dan sholat
33 berjama'ah.

34 Peneliti : Apakah di kelas X terdapat pengamalan
35 nilai akhlak dan bagaimana

36 penerapannya?

37 Peserta Didik : Ada, seperti ketika musyawarah dalam

38 sangga saling menghargai pendapat

39 teman yang lain, memperhatikan dewan

40 dan pembina saat memberikn arahan dan

41 nasihat.

42 Peneliti : Apakah Dewan Ambalan membimbing

43 anggota dalam pelaksanaan kegiatan?

44 Peserta Didik : Iya, dewan ambalan mencontohkan

45 terlebih dahulu dalam setiap kegiatan

46 pramuka, sehingga anggota tidak hanya

47 mendapat arahan saja, tetapi juga contoh

48 secara langsung oleh dewan ambalan.

49 Peneliti : Bagaimana cara pembina dalam

50 menyampaikan materi?

51 Peserta Didik : Dalam menyampaikan materi, lebih

52 intens dilakukan secara langsung dengan

53 metode ceramah seperti saat itu pembina

54 memberikan materi dengan ceramah di

55 dalam ruang aula. Tidak hanya pembina

56 Ka.Mabigus juga pernah memberikan

57 materi tentang kepemimpinan pada saat

58 kegiatan pramuka. Pada saat kegiatan

59 PTA, ketika kegiatan tahajud dan

60 subuhan, selain membaca asmaul husna

61 bersama-sama juga di selingi sedikit

62 ceramah dari pembina.

63 Peneliti : Apakah Pembina atau Dewan Ambalan

64 memberi nasehat setelah anda berbuat

65 keliru?

66 Peserta Didik : Iya, terkadang pembina dan dewan

67 ambalan memberikan evaluasi pada saat

68 kegiatan pramuka berlangsung.

69 Contohnya saat itu pembina memberikan

70 nasihat untuk menjaga kesehatan dan

71 mendengarkan arahan dewan ambalan

72 saat kegiatan pramuka dilaksanakan.
73 Peneliti : Apakah ada konsekuensi yang diberikan
74 oleh Pembina atau Dewan Ambalan
75 ketika anda berbuat keliru?
76 Peserta Didik : Ada, contohnya seperti ketika ada
77 anggota yang jarang ikut kegiatan jum'at
78 rutin, dewan ambalan memberikan
79 hukuman untuk membuat video
80 pionering, menjadi pemimpin upacara
81 saat kegiatan jum'at rutin.

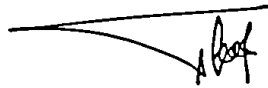
Kebumen, 26 April 2024

Anggota Kelas X

Observer



Livia Indriyani
NIS. 12974



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 21

1 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA ANGGOTA**
2 **AMBALAN KELAS XI TENTANG NILAI-NILAI**
3 **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 05
7 Hari/Tanggal : Selasa, 23 April 2024
8 Responden : Farkhan Yuliadi
9 Tempat : Mushola SMA N 1 Karanganyar
10 Peneliti : Apakah anda tahu tentang nilai-nilai
11 pendidikan Islam?
12 Peserta Didik : Nilai-nilai pendidikan Islam menurut
13 saya adalah nilai yang berhubungan
14 dengan ibadah, aqidah, dan muamalah,
15 intinya yang berhubungan dengan nilai
16 Islam.
17 Peneliti : Apakah anda sudah menerapkan nilai-
18 nilai pendidikan Islam di keseharian?
19 Peserta Didik : Sudah, misalnya shalat wajib
20 berjama'ah, dan melakukan shalat sunah.
21 Membaca asmaul husna, bersama-sama,
22 dan melakukan tadarus al-qur'an
23 bersama-sama.
24 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat
25 pengamalan nilai aqidah dan bagaimana
26 penerapannya?
27 Peserta Didik : Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
28 kemah blok, membaca asmaul husna
29 secara bersama-sama.
30 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat
31 pengamalan nilai syari'ah dan bagaimana
32 penerapannya?
33 Peserta Didik : Saling bantu membantu dalam
34 pembuatan pionering, membantu orang
35 yang sedang sakit dan shalat berjama'ah.

36 Peneliti : Apakah di kelas XI terdapat
37 pengamalan nilai akhlak dan bagaimana
38 penerapannya?

39 Peserta Didik : Ada, seperti menghormati orang yang
40 sedang berbicara, mengikuti rangkaian
41 kegiatan pramuka dengan baik,
42 mengikuti arahan pembina dan dewan
43 ambalan, dan sopan santun terhadap
44 pembina dan dewan ambalan.

45 Peneliti : Apakah Pembina membimbing anggota
46 dalam pelaksanaan kegiatan?

47 Peserta Didik : Iya, dalam kegiatan kemah blok
48 pembina memberikan nasihat ketika
49 pembukaan kegiatan, dan juga
50 mengingatkan untuk melaksanakan
51 shalat berjama'ah.

52 Peneliti : Bagaimana cara pembina dalam
53 menyampaikan materi dan membimbing
54 anggota dalam kegiatan kemah blok?

55 Peserta Didik : Kalau untuk kegiatan kemah blok yang
56 mengisi materi lebih banyak dilakukan
57 oleh dewan ambalan, untuk pembina
58 sendiri hanya mengingatkan pada saat
59 pembukaan untuk menjaga tingkah laku
60 dan tidak rame pada saat malam hari.

61 Peneliti : Apakah Pembina memberi nasehat
62 setelah anda berbuat keliru?

63 Peserta Didik : Pembina ketika ada yang berbuat keliru
64 selalu mengingatkan, contohnya saat
65 kegiatan senam banyak anggota yang
66 tidak melakukan senam dengan baik dan
67 baris tidak rapih, pembina mengingatkan
68 dan menegur anggota yang keliru
69 tersebut. Contoh lainnya, seperti
70 mengingatkan untuk sholat berjamaah.

71 Peneliti : Apakah ada konsekuensi yang diberikan

72 oleh Pembina ketika anda berbuat keliru?
73 Peserta Didik : Untuk konsekuensi dari pembina tidak
74 ada, pembina lebih cenderung untuk
75 memberikan nasihat dan mengingatkan
76 ketika ada yang berbuat salah atau keliru.

Kebumen, 23 April 2024
Observer

Anggota Kelas XI



Farkhan Yuliadi
NIS. 12399

[Handwritten signature]

Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 22

1 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA ANGGOTA**
2 **AMBALAN KELAS XII TENTANG NILAI-NILAI**
3 **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM**
4 **EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 1**
5 **KARANGANYAR KEBUMEN**

6 Kode : THW - 06

7 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 April 2024

8 Responden : Akhdan Dzamar Azimas Putra

9 Tempat : Depan ruang PDK SMA Negeri 1 Karanganyar

10 Peneliti : Apakah anda tahu tentang nilai-
11 nilai pendidikan Islam?

12 Peserta Didik : Yang saya ketahui mengenai nilai-
13 nilai pendidikan Islam adalah nilai-
14 nilai untuk menyempurnakan
15 Aqidah, Akhlak, dan Ibadah dalam
16 diri manusia, dan membentuk
17 karakter yang baik dalam diri
18 manusia.

19 Peneliti : Apakah anda sudah menerapkan
20 nilai-nilai pendidikan Islam di
21 keseharian?

22 Peserta Didik : Sudah melaksanakan, akan tetapi
23 dalam pelaksanaannya kurang
24 maksimal.

25 Peneliti : Apakah di kelas XII terdapat
26 pengamalan nilai aqidah dan
27 bagaimana penerapannya?

28 Peserta Didik : Ada, contohnya berdo'a sebelum
29 dan sesudah melaksanakan kegiatan
30 kemah blok pada kelas XII.

31 Peneliti : Apakah di kelas XII terdapat
32 pengamalan nilai syari'ah dan
33 bagaimana penerapannya?

34 Peserta Didik : Ada, contohnya seperti dalam
35 kegiatan kemah blok kelas XII

36		<u>selama kegiatan selama setengah</u>
37		<u>hari peserta didik di arahkan untuk</u>
38		<u>melaksanakan sholat dzuhur dan</u>
39		<u>asar secara berjama'ah. Peserta didik</u>
40		<u>juga saling bekerja sama dan</u>
41		<u>komunikasi dengan teman yang</u>
42		<u>lainnya dalam melaksanakan tugas</u>
43		<u>yang ada di kemah blok.</u>
44	Peneliti	: <u>Apakah di kelas XII terdapat</u>
45		<u>pengamalan nilai akhlak dan</u>
46		<u>bagaimana penerapannya?</u>
47	Peserta Didik	: <u>Ada, contohnya seperti memohon</u>
48		<u>izin kepada dewan sebelum</u>
49		<u>melaksanakan tugas, menghargai</u>
50		<u>pembina saat berbicara, dan saling</u>
51		<u>menghargai pendapat teman yang</u>
52		<u>lain.</u>
53	Peneliti	: Apakah Pembina membimbing
54		anggota dalam pelaksanaan
55		kegiatan?
56	Peserta Didik	: Pembina membimbing dengan
57		menjelaskan apa yang harus
58		dilakukan dalam kemah blok,
59		menjelaskan tujuan dari kemah blok,
60		dan memberikan nasehat kepada
61		yang mengikuti kemah blok supaya
62		siswa yang melaksanakan kemah
63		blok paham apa yang harus
64		dilakukan.
65	Peneliti	: Bagaimana cara pembina dalam
66		menyampaikan materi dan
67		membimbing anggota dalam
68		kegiatan kemah blok?
69	Peserta Didik	: Dalam kegiatan kemah blok ini
70		pembina hanya memberikan arahan
71		saja, sedangkan penyampaiaan

72		materi disampaikan oleh tamu dari
73		luar dalam hal ini polisi dengan
74		materi kenakalan remaja dan tata
75		tertib berlalu lintas.
76	Peneliti	: Apakah Pembina memberi nasehat
77		setelah anda berbuat keliru?
78	Peserta Didik	: Alhamdulillah selama kegiatan
79		kemah blok berlangsung pembina
80		jarang mengingatkan siswa
81		dikarenakan kegiatan kemah blok
82		berjalan secara teratur.
83	Peneliti	: Apakah ada konsekuensi yang
84		diberikan oleh Pembina ketika anda
85		berbuat keliru?
86	Peserta Didik	: Konsekuensi bagi siswa yang tidak
87		mengikuti kemah blok adalah tidak
88		dapat nilai baik di laporan hasil
89		belajarnya. Adapun ketika proses
90		kegiatan kemah blok berlangsung
91		ketika ada yang tidak sesuai dalam
92		melaksanakan tugas yang
93		diperintahkan oleh pembina, maka
94		akan diperintahkan untuk
95		mengulang tugasnya dari awal.

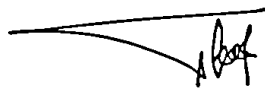
Kebumen, 19 April 2024

Observer

Anggota Kelas XII



Akhdan Dzamar A.P
NIS. 12206

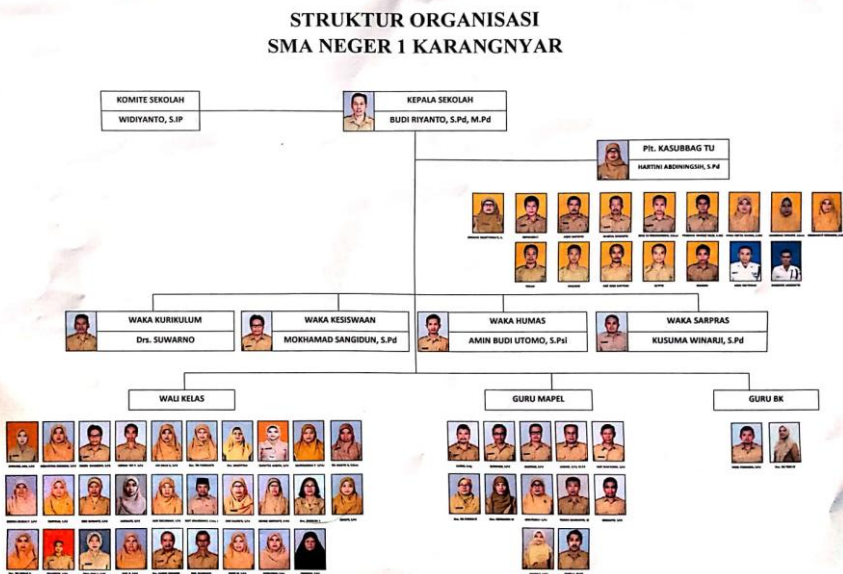


Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106

Lampiran 23

PROFIL SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

I. Struktur Organisasi



II. Keadaan Guru dan Siswa

A. Keadaan Guru

KEADAAN GURU DAN TUGAS GURU SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2023-2024

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Budi Rianto, S.Pd, M.Pd	Kimia	Kepala Sekolah
2	Hartini Abdiningsih,S.Pd.	Kimia	Plt. KASUBBAG TU
3	Harnoto Aji,S.Pd.	Bhs. Indonesia	
4	Nur Wahyudin, S.Pd	Fisika	
5	Drs Suwarno	Matematika	Waka Kurikulum
6	Hartadi, S.Pd	Bhs. Indonesia	
7	Monik Suryanti, S.Pd	Fisika	Wali Kelas
8	Drs. Bambang Supriadi	Geografi	
9	Drs. Karso Sukarso	Ekonomi	Wali Kelas
10	Drs. S a d a m, M.Pd.	Bhs. Inggris	
11	Dra. Tri Imbar Retnowati	Matematika	Wali Kelas
12	Dra Tri Purwanti	Geografi	Wali Kelas
13	Dwi Hastuti, S.Pd.	Sejarah	Wali Kelas
14	Dra. Sri Peni Wahyuningtyas	BP/BK	
15	Mokhamad Sangidun,S.Pd.	Fisika	Waka Kesiswaan
16	Dra Sulistiyah	Sosiologi	Wali Kelas
17	Dra Sri Purwati	PPKn	
18	Sarijo, S.Ag	Bhs. Arab	
19	Nur Rochimah,S.Pd.	Bhs. Inggris	Wali Kelas
20	Kusuma Winarji, S.Pd.	Penjaskes	Waka Sarana

			Prasarana
21	Amin Budi Utomo, S.Psi.	BP/BK	Waka Humas
22	Supriyatun, S.Pd	PPKn	
23	Rina Sary Susanty, S.Pd	Bhs. Inggris	Wali Kelas
24	Ari Susanti Kurniawati, S.Pd	Kimia	
25	Prasetyo Anggun Pribadi, S.Pd	Biologi	Wali Kelas
26	Fitrotul Aini, S.Pd	Biologi	Wali Kelas
27	Durotul Azqiya, S.Pd	Seni Rupa	Wali Kelas
28	Arif Dwiantro, S.Pd	Matematika	
29	Evie Dwi Jayanti,S.Pd.	Bhs. Jawa	Wali Kelas
30	Yoga Purnama,S.Psi	BP/BK	
31	Ita Wahyu R, S.Kom	BK/TIK	Wali Kelas
32	Ardian Try Pradhana,S.Pd.	Penjaskes	Wali Kelas
33	Indri Mutiarsih, S.Pd	Sejarah	Wali Kelas
34	Hidayatur Rohmah, S.Pd.	Matematika	Wali Kelas
35	Larasati Dyah Prabandari, S.Pd.	Biologi	Wali Kelas
36	Seftian Eva Widyawati, S.Pd	Geografi	
37	Nurul Wahidah, S.Pd	Informatika	
38	Jesych Anjras P., S.Pd.	Matematika	Wali Kelas
39	Ediyanto, S.Pd	Sejarah	
40	Shanti Kartika Mandasari, S.Pd.	Sosiologi	Wali Kelas
41	Retno Sulistyorini, S.Pd.	PPKn	
42	Sri Budi Susilowati ,S.Ag.,M.Pd.	Pend. Agama Islam	

43	Sigit Isnugroho, S.Sos.I	Pend. Agama Islam	Wali Kelas
44	Anjar Prastya, S.Pd.Jas	Penjaskes	
45	Sri Haryati, S.Pd.	Bhs. Indonesia	
46	Marliyah,S.Ag	Pend. Agama Islam	Wali Kelas
47	Ristiyani,S.Pd.	Bhs. Jawa	Wali Kelas
48	Markhumah Purnaeni, S.Pd I	Pend. Agama Islam	Wali Kelas
49	Ani Mugi Rahayu, S.,Pd	Biologi	Wali Kelas
50	Yuswo Marwoto,SE	Prakarya	
51	Rizky Yoga Pratama, S.Pd	Penjaskes	
52	Nando Yustiko Maradona, S.Pd.	Bhs. Indonesia	
53	Ritia Hidayatiningsih, S.Pd	Ekonomi	
54	Nuri Halimah Hardaningtyas, M.Pd	Kimia	
55	Rahmi Fajariyati, S.Pd	Bhs. Indonesia	

B. Keadaan Siswa

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat 10	130	229	359
Tingkat 11	127	227	354
Tingkat 12	133	214	347
Total	390	670	1060

III. Sarana dan Prasarana

25. Jumlah Ruang Kelas.

No	Kelas.	Kondisi Ruang Kelas				Jumlah Ruang.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	X	10	0	0	0	10
2	XI	8	1	0	1	10
3	XII	8	0	0	2	10
4	XIII	0	0	0	0	0
Total		26	1	0	3	30

26. Jumlah Rombongan Belajar (Rombel).

No	Kelas.	Jumlah
1	X	10
2	XI	10
3	XII	10
4	XIII	0
Total		30

27. Jumlah Ruang Lainnya.

No	Nama Ruang.	Kondisi Ruang Kelas				Jumlah.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	RUANG PERPUSTAKAAN	1	0	0	0	1
2	RUANG LAB. BIOLOGI	0	0	1	0	1
3	RUANG LAB. FISIKA	1	0	0	0	1
4	RUANG LAB. KIMIA	1	0	0	0	1
5	RUANG LAB. KOMPUTER	4	0	0	0	4
6	RUANG LAB. BAHASA	1	0	0	0	1
7	RUANG PIMPINAN	1	0	0	0	1
8	RUANG GURU	1	0	0	0	1
9	RUANG TATA USAHA	1	0	0	0	1
10	TEMPAT BERIBADAH	1	0	0	0	1
11	RUANG KONSELING	1	0	0	0	1

12	RUANG UKS	1	0	0	0	1
13	RUANG ORGANISASI KESISWAAN	0	0	2	0	2
14	JAMBAK/TOILETSISWA LAKI-LAKI	18	0	0	1	19
15	JAMBAK/TOILETSISWA PEREMPUAN	21	0	0	1	22
16	GUDANG	0	0	0	0	0
17	RUANG SIRKULASI	6	0	0	0	6
18	TEMPAT BERMAIN/BEROLAH RAGA	2	0	0	0	2
19	RUANG SMART CLASS ROOM	0	0	0	0	0
20	PERALATAN LAB. Bahasa	0	0	1	0	1
21	PERALATAN LAB. IPA Biologi	1226	0	0	38	1264
22	PERALATAN LAB. IPA Fisika	1563	0	0	52	1615
23	PERALATAN LAB. IPA Kimia	1925	0	0	29	1954
24	PERALATAN LAB. TIK	99	10	20	50	179
25	PERALATAN Olahraga	8	6	7	25	46
26	PERALATAN Smartclassroom	0	0	0	0	0
27	RUANG KESENIAN	1	0	0	0	1
28	RUMAH DINAS GURU	0	0	0	0	0
29	ASRAMA SISWA	0	0	0	0	0
30	RUANG KANTIN	1	0	0	0	1
31	RUANG AULA	1	0	0	0	1
32	GREEN HOUSE	0	0	0	0	0
33	POS SATPAM	0	0	0	0	0
34	PAVINGISASI LAHAN	1	0	0	0	1
35	PAGAR KELILING	1	0	0	0	1
36	TALUD	0	0	0	0	0
Total		4887	16	31	196	5130

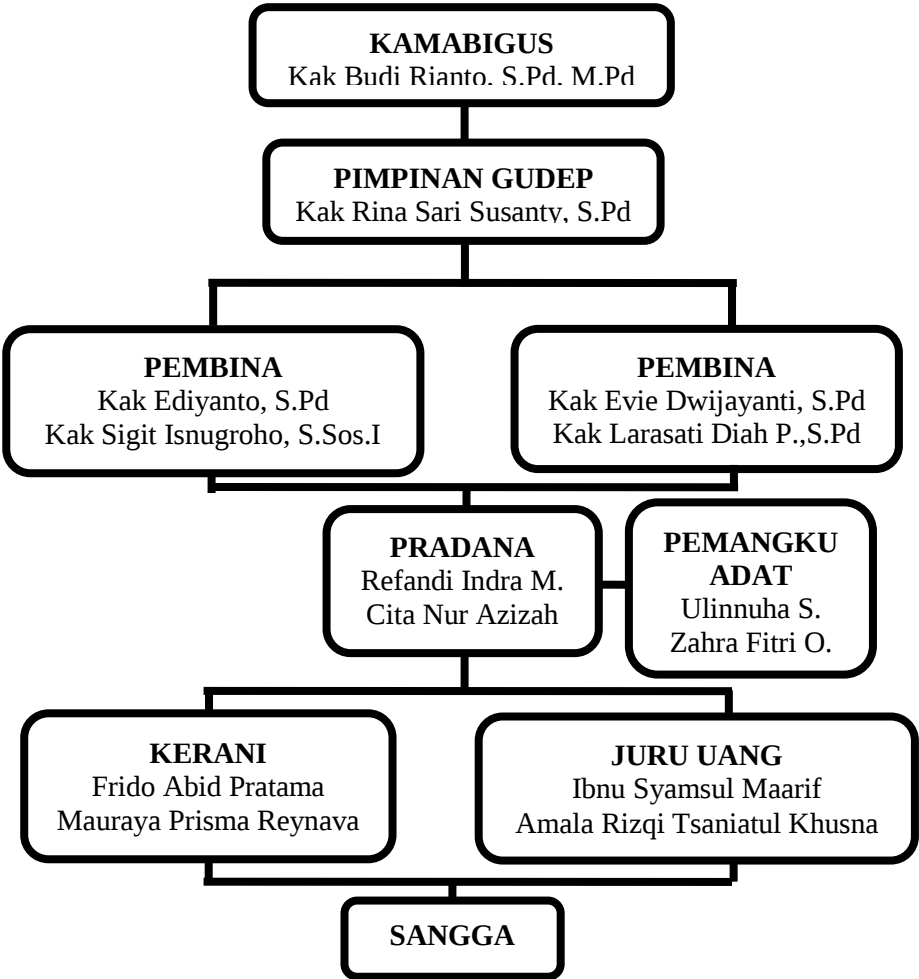
28. Kebutuhan Sarana Prasarana Sekolah.

A) Kebutuhan Rehabilitasi Ruang Lainnya.

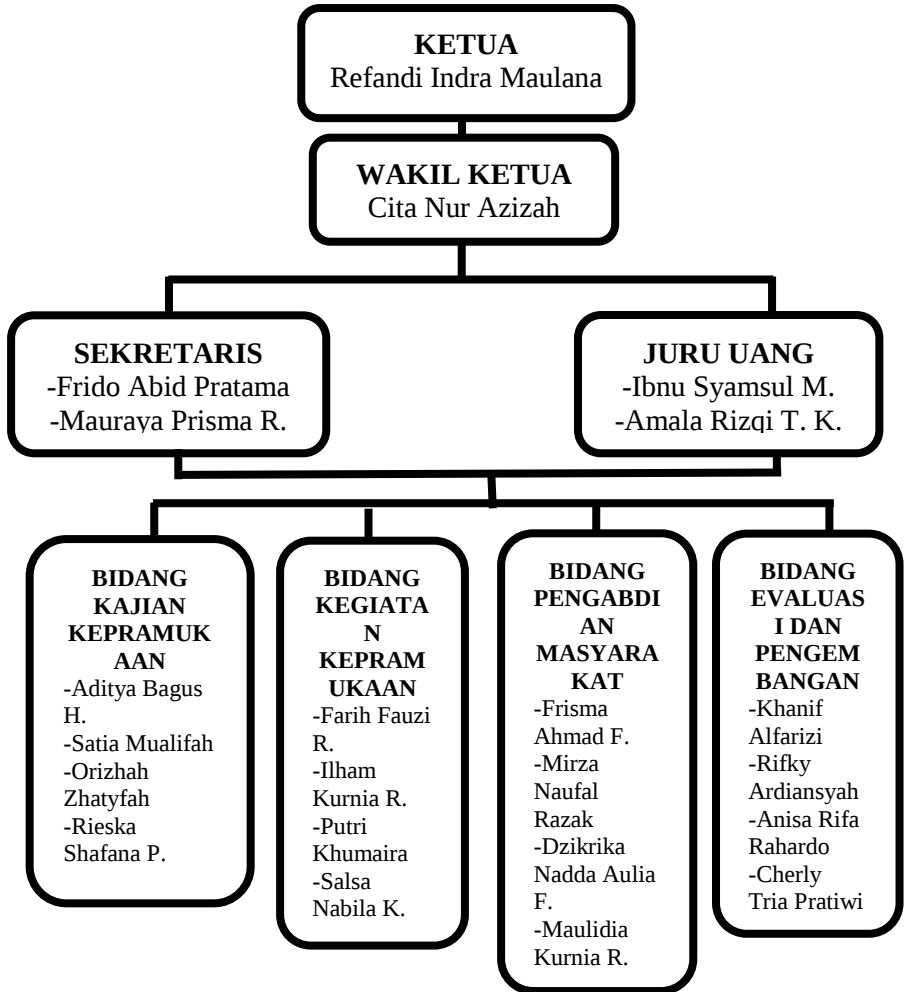
No	NAMA RUANG	VOL	SAT	Keterangan
1	RUANG LAB. BIOLOGI	1	Ruang	
2	RUANG ORGANISASI KESISWAAN	2	Ruang	
3	JAMBAK/TOILETSISWA LAKI-LAKI	1	Ruang	
4	JAMBAK/TOILETSISWA PEREMPUAN	1	Ruang	
Total		5		

Lampiran 24

**STRUKTUR GUGUS DEPAN 0879-0880
PANGKALAN SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
AMBALAN DIPONEGORO DAN R.A KARTINI
TAHUN 2023/2024**



**SUSUNAN DEWAN KERJA PRAMUKA
PANGKALAN SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
TAHUN 2023/2024**



Lampiran 25

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

1. Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
	Kegiatan Latihan Rutin Kelas 10
	Dewan Ambalan memberikan materi dalam kegiatan rutin
	Kegiatan Latihan Rutin Persiapan Kemah Besar

	Pemberian materi oleh Pembina dalam kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan
	Game pada kegiatan Penerimaan Tamu Ambalan
	Peserta didik mengikuti Upacara dalam kegiatan PTA

	Pembina memberikan materi dalam kegiatan Pengambilan Tanda Gudep (PTG)
	Upacara Api Unggun dalam kegiatan PTG yang dilaksanakan oleh 10 petugas yang melambangkan dasa darma
	Peserta didik mengikuti upacara pembukaan kegiatan PTG

	Pemberian materi dan renungan dalam kegiatan Geladianpinsa (Geladian Pimpinan Sangga)
	Kegiatan upacara pembukaan dalam Geladianpinsa
	Dokumentasi kegiatan Geladianpinsa

2. Wawancara dengan Pembina Pramuka



3. Wawancara dengan Kepala Sekolah



4. Wawancara dengan Dewan Ambalan



**5. Wawancara dengan Siswa Kelas X SMA N 1
Karanganyar Kebumen**



**6. Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA N 1
Karanganyar Kebumen**



**7. Wawancara dengan Siswa Kelas XII SMA N 1
Karanganyar Kebumen**



Lampiran 26



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : sl.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://fik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-4207/Un.10.3/J.1/PP.00.9/IX/2023 4/9/2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Drs. Muslam, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Ibnu Da'i Munis
2. NIM : 2003016106
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : **IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUS PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA N 8 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



.....n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
Dr.Fihris,M.Ag.

Lampiran 27



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX**

Jalan Raya Pucang no 67, Pucang, Bawang Banjarnegara Kode Pos 53471
Surat Elektronik : cabdisdikwil@gmail.com Telepon - Faksimile : -

Banjarnegara, 02 April 2024

Nomor : 071/1075
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar
di-

KEBUMEN

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Kementerian Agama Republik Indonesia nomor : 1114/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Ijin Mohon izin Riset diberitahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ibnu Da'I Munis
NIM : 2003016106
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen

Dalam rangka menyusun Skripsi, Mahasiswa tersebut akan mengadakan Riser di SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen. Sehubungan hal tersebut dimohon dengan hormat perkenan Bapak/Ibu agar Mahasiswa tersebut dapat melakukan Riset di SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen, terhitung mulai tanggal 1 s.d. 30 April 2024 dan melaporkan hasil Riset kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



MOHAMAD APIT SARIPUDIN, S.Sos
NIP. 19670404 198910 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 114/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2024

Semarang, 21 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ibnu Da'i Munis

NIM : 2003016106

Yth.

Kepala SMA N 1 Karanganyar Kebumen
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ibnu Da'i Munis

NIM : 2003016106

Alamat : Desa Penggalang Rt. 01/09 Kec. Adipala Kab. Cilacap Jawa Tengah

Judul skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM PADA SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA DI SMA N 1 KARANGANYAR KEBUMEN

Pembimbing : 1. Drs. H. Muslam, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 1 April 2024 sampai dengan tanggal 30 April 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 28



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KARANGANYAR**

Jalan Kemakmuran Nomor 51 Karanganyar - Kebumen, Telp (0287) 551094 , Kode Pos 54364
Website : sman1karanganyar.sch.id, E-mail : smansaka.kbm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 / 91 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen, menerangkan dengan bahwa :

N a m a : Ibnu Da'i Munis
N I M : 2003016106
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dari : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen pada tanggal 2 April – 30 April 2024.

J u d u l : "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 1 Karanganyar Kebumen"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 3 Mei 2024



Kepala Sekolah,
Budi Bunto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19700203 199702 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

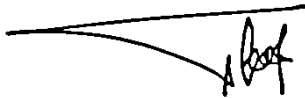
A. Identitas Diri

1. Nama : Ibnu Da'i Munis
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 18 Maret 2002
3. Alamat : Desa Penggalang, Rt. 01 Rw. 09
Kec. Adipala, Kab. Cilacap
4. HP : 085540530217
5. Email : ibnu.daimunis@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pembina Penggalang : 2006 - 2008
2. SDN 1 Penggalang : 2008 - 2014
3. SMP N 1 Karanganyar : 2014 - 2017
4. SMA N 1 Karanganyar : 2017 - 2020
5. UIN Walisongo Semarang : 2020 - Sekarang

Semarang, 15 Juni 2024



Ibnu Da'i Munis
NIM. 2003016106